

CATATAN LAPANGAN 1

Hari : Senin
 Tanggal : 7 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 13.00 WIB
 Nama Kegiatan : Latihan Untuk Pentas Perpisahan

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 08.30	<p>Pada hari pertama penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) (CL 1., p1., kl1). Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah kegiatan pembukaan dimana anak-anak dari setiap kelompok bergabung duduk bersama-sama untuk membaca doa-doa harian dan bernyanyi bersama-sama. (CL 1., p1., kl2) Dalam kegiatan tersebut bunda guru meminta salah satu anak untuk maju kedepan dan memimpin doa. (CL 1., p1., kl3)</p>
08.30 s/d 09.15	<p>Setelah kegiatan pembukaan, bunda guru mulai memberitahu kepada anak-anak bahwa kegiatan hari ini yaitu anak akan kembali melanjutkan latihan untuk pentas perpisahan. (CL 1., p2., kl4) Bunda guru bertanya <i>“Teman-teman sudah tau belum kapan teman-teman akan tampil?”</i> dan melakukan beberapa percakapan dengan anak-anak (CL 1., p2., kl5) Bunda guru juga memberitahu kepada anak beberapa aturan-aturan yang harus ditaati oleh anak-anak selama sedang berlangsungnya kegiatan latihan seperti anak-anak harus sayang teman, focus, dan tidak bercanda. (CL 1., p2., kl6) Kemudian bunda guru mengarahkan anak-anak untuk memulai latihan dengan memanggil satu persatu tiap kelompok yang akan tampil kedepan. (CL 1., p2.,</p>

	<p>kl7) <u>Setelah kelompok yang pertama selesai menampilkan penampilannya kemudian bunda guru bertanya “<i>Teman-teman bagaimanakah pendapat teman-teman untuk penampilan temannya yang tadi?</i>” bunda guru meminta anak-anak untuk memberikan pendapat atas penampilan temannya. (CL 1., p2., kl8)</u> Peneliti memperhatikan bahwa ada sebagian anak yang berkata “huuuu” (CL 1., p2., kl9) <u>Namun terdapat juga sebagian anak-anak yang mengapresiasi penampilan temannya dengan selalu memperhatikan dan mendengarkan.</u> (CL 1., p2., kl10). Penampilan selanjutnya yaitu anak-anak dari setiap kelompok bersama-sama menyanyikan lagu tentang Hujan. (CL 1., p2., kl11) Peneliti memperhatikan ada anak yang bernyanyi dan menggerakkan semua badannya untuk menari, dan ada sebagian anak yang diam (CL 1., p2., kl12) Setelah semuanya selesai tampil bunda guru kembali mengarahkan anak-anak untuk turun dari untuk turun ke bawah panggung dengan tertib. (CL 1., p2., kl13) Bunda guru meminta anak-anak untuk mencuci tangan dan mempersilahkan anak untuk ke toilet persiapan sebelum anak-anak memakan buah (snack buah). (CL 1., p2., kl14)</p>
09.15 s/d 09.50	<p>Anak-anak berjalan ke kebelakang untuk mencuci tangan satu persatu sesuai dengan urutan kelompoknya. (CL 1., p3., kl15) Peneliti memperhatikan bahwa anak-anak tidak ada yang berebut untuk saling mendahului. (CL 1., p3., kl16) Anak-anak dengan sendirinya membentuk barisan untuk antrian mencuci tangan. (CL 1., p3., Kl17). Setelah selesai mencuci tangan anak kembali dengan mengambil botol minumannya masing-masing yang terdapat didalam loker. (CL 1., p3., kl18). Kemudian anak-anak bergabung dengan kekelompoknya masing-masing yang terdiri dari 5 kelompok yang didampingi dengan bunda guru kelompok masing-masing untuk memakan buah bersama-sama sambil</p>

duduk melingkar. (CL 1., p3., kl19). Setelah bunda guru menyiapkan buah dan semua anak sudah duduk dengan tertib, bunda guru meminta anak-anak mengambil satu buah. (CL 1., p3., kl20). Kemudian setelah anak mengambil 1 buah kemudian anak mengoper atau memberikan buah kepada teman disebelahnya secara bergantian. (CL 1., p3., kl21). Sambil memakan buah bersama-sama anak-anak dan bunda guru saling bercerita tentang buah yang dimakan. (CL 1., p3., kl22). Setelah makan buah bersama-sama selesai, peneliti mengamati kelompok Nabi Ishaq. (CL 1., p3., kl23). Hari ini dikelompok nabi Ishaq, AK membawa sebuah cemilan dari rumahnya untuk dibagikan kepada teman-temannya disekolah. (CL 1., p3., kl24). Kemudian bunda guru di kelompok Nabi Ishaq memberikan penjelasan kepada anak-anak bahwa "teman-teman hari ini ada yang mau berbagi makanan yaitu stick kentang untuk teman-teman kelompok Nabi Ishaq. (CL 1., p3., kl25). Bunda guru meminta anak untuk mengucapkan terimakasih kepada AK yang sudah mau berbagi pada hari ini. (CL 1., p3., kl26). Tidak lama kemudian peneliti memperhatikan bahwa subyek penelitian MA dan MH dari kelompok Nabi Yaqub datang menghampiri kelompok Nabi Ishaq dan meminta izin untuk bergabung ikut serta makan snack bersama-sama dengan teman-teman kelompok nabi Ishaq. (CL 1., p3., kl27). Semua anak-anak dari kelompok Nabi Ishaq mempersilahkan MA dan MH untuk bergabung bersama-sama dengan cara memperluas lingkungan agar MA dan MH bisa duduk bersama. (CL 1., p3., kl28). Bunda guru meminta anak masing-masing mengambil satu snack kemudian setelah mengambil satu, snack nya diberikan kepada temannya secara bergantian. (CL 1., p3., kl29). Selagi waktu memakan snack peneliti memperhatikan MH menumpahkan snack yang sedang dipegangnya. (CL 1., p3.,

	<p>kl30). <u>Kemudian MH langsung membereskan snack tersebut hingga bersih dengan memasukan kembali snack yang tumpah kedalam tempatnya.</u> (CL 1., p3., kl31). Bunda guru yang melihat tindakan MH langsung mengapresiasi tindakan dari MH yang segera membersihkan snack yang tumpah dilantai. (CL 1., p3., kl32). Sambil makan snack bersama-sama bunda guru mengajak anak bercakap-cakap dengan anak, bunda guru bertanya mengenai “<i>seperti apa bentuk stick kentang yang teman-teman makan?</i>” (CL 1., p3., kl33). Kemudian anak-anak menjawab ada yang berbentuk angka 1, huruf hijaiyah Alif dan sebagainya. (CL 1., p3., kl34) Bunda guru menjelaskan bahwa snack yang sedang dimakan oleh anak-anak merupakan makanan yang berasal dari sayuran kentang. (CL 1., p3., kl35). Bunda guru memberitahu bahwa anak-anak harus bersyukur karena Allah telah menciptakan sayuran. (CL 1., p3., kl36). Setelah itu bunda guru meminta anak anak untuk mencium aroma dari stick kentang serta merasakan bagaimana rasanya. (CL 1., p3., kl37). Tidak lama kemudian setelah selesai makan snack kentang kemudian anak-anak kembali memakan snack yang terbuat dari pisang. (CL 1., p3., kl38). Setelah selesai makan kemudian anak kembali mencuci tangan secara bergantian dan meletakkan kembali botol minum kedalam loker. (CL 1., p3., kl39)</p>
09.50 s/d 10.10 WIB	<p>Bunda guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk kegiatan bermain bebas. Anak-anak diperbolehkan untuk bermain diluar ruangan. (CL 1., p4., kl40) <u>Peneliti ikut keluar ruangan dan mengamati kegiatan bermain outdoor tersebut (CL 1., p4., kl41).</u> Terlihat bahwa anak-anak diluar melakukan <u>aktivitas seperti duduk dibawah pohon dan terlihat ada yang saling bercerita satu dengan yang lainnya.</u> (CL 1., p4., kl42)</p>

	<p><u>Kemudian tidak lama ada anak yang mengajak memanjat pohon yang ada di greenlab Sekolah Alam Tangerang. (CL 1., p4., kl43)</u></p> <p><u>Terlihat bahwa anak-anak yang ingin memanjat tersebut berusaha bersama-sama untuk bisa naik keatas pohon. (CL 1., p4., kl44).</u> Peneliti juga mengamati kegiatan bermain bebas anak-anak yang sebagian berada didalam ruangan. (CL 1., p4., kl45). Peneliti memperhatikan AG saat sedang tidak bergabung dengan teman-teman lainnya yang sedang bermain. (CL 1., p4., kl46). <u>Aktivitas yang dilakukan AG sedang bercerita berdua dengan bunda gurunya. (CL 1., p4., kl47).</u> Tidak lama kemudian setelah <u>bercerita berdua dengan bunda guru kelompoknya, kemudian AG izin kepada bunda guru untuk bermain lego. (CL 1., p4., kl48).</u> <u>Kemudian AG mengambil lego yang terdapat dalam lego dan memainkannya. (CL 1., p4., kl49).</u> Salah satu bunda guru memukul kentongan yang terbuat dari kayu sebagai tanda bahwa anak-anak yang sedang bermain diluar untuk segera masuk kedalam. (CL 1., p4., kl50). Anak satu persatu masuk kedalam dan kembali duduk berkumpul bersama untuk memulai kembali latihan. (CL 1., p4., kl51)</p>
10.10 s/d 11.30 WIB	<p>Bunda guru mengarahkan anak-anak untuk duduk sesuai kelompok dengan tertib. (CL 1., p5., kl52). Bunda guru juga kembali menjelaskan kepada anak-anak mengenai aturan saat sedang melakukan latihan untuk pentas. (CL 1., p5., kl53). Bunda guru memberikan motivasi kepada anak-anak untuk tampil dengan baik. (CL 1., p5., kl54) Bunda guru berkata kepada anak-anak bahwa <i>“Teman-teman disini siapa yang mau membuat bunda dan ayahnya bangga dan senang?”</i> Tanya bunda kepada anak-anak. (CL 1., p5., kl55) Kemudian anak-anak kompak menjawab <i>“Mau”</i>. (CL 1., p5., kl56) Bunda guru memberi pesan bahwa anak-anak harus semangat saat latihan agar ayah dan</p>

bunda dirumah senang dan bangga saat melihat pentas nanti. (CL 1., p5., kl57). Setelah itu bunda guru meminta anak-anak tepuk semangat terlebih dahulu sebelum memulai latihan. (CL 1., p5., kl58). Penampilan pertama yaitu beberapa anak maju kedepan dan membaca surat-surat pendek sambil menyebutkan namanya terlebih dahulu. (CL 1., p5., kl59). Penampilan kedua dan ketiga yaitu beberapa anak membacakan shalawat. Kemudian terdapat perwakilan anak tampil kedepan untuk bercerita selama anak sekolah di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 1., p5., kl60). Salah satu anak berkata bahwa *“aku senang sekolah di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) karena bunda gurunya baik dan teman-temannya juga baik. Makanannya juga enak banyak yang kesukaan aku”* cerita salah satu anak didepan bunda guru dan teman-temannya. (CL 1., p5., kl61). Anak yang lain juga bercerita bahwa *“aku menjadi percaya diri saat sekolah di Sekolah Alam Tangerang”*. (CL 1., p5., kl62). Penampilan yang terakhir yaitu penampilan drama musical dimana anak menunjukan drama musical yang berjudul *“tersesat dinegri sayuran”*. (CL 1., p5., kl63). Sebelum anak-anak memulai drama musical terlihat bunda guru mengatur beberapa anak untuk segera tampil kedepan sampai akhirnya penampilan drama musical dimulai. (CL 1., p5., kl64). Saat kegiatan latihan berlangsung peneliti tiba tiba MH dan MA pergi keluar ruangan meninggalkan proses latihan (CL 1., p5., kl65). Bunda guru yang melihat kemudian menghampiri keduanya dan bertanya *“sedang apa disini?”* (CL 1., p5., kl66). Kemudian MA menjawab bahwa “belum siap” (CL 1., p5., kl67). Bunda guru berkata bahwa “Baik, MA tunggu saja disini dulu sampai dengan 5 menit baru nanti MA boleh masuk kembali kedalam ya untuk latihan” (CL 1., p5., kl68). Kemudian MA duduk dan mengikuti aturan dari bunda guru selama 5 menit.

	<p><u>setelah itu MA kembali kedalam ruangan untuk mengikuti latihan didalam. (CL 1., p5., kl69).</u></p>
11.30 s/d 13.00	<p>Setelah selesai latihan bunda guru meminta anak-anak untuk kembali mencuci tangan dan mengambil botol minum untuk memakan cemilan bersama-sama. (CL 1., p6., kl70). Kemudian anak bersama-sama memakan cemilan yang diberikan oleh bunda guru dengan kelompoknya masing-masing. (CL 1., p6., kl71). Setelah makan cemilan dan minum kemudian anak-anak bergegas kebelakang untuk mengambil air wudhu untuk persiapan solat dzuhur. (CL 1., p6., kl72). Anak-anak mengantri dan membuat barisan untuk mengambil air wudhu. (CL 1., p6., kl73). Anak juga mengambil peralatan solat masing-masing didalam loker. (CL 1., p6., kl74). Sambil menunggu temannya yang masih berwudhu dan menunggu adzan anak-anak membaca shalawat bersama-sama. (CL 1., p6., kl75). Setelah semua sudah siap dan berkumpul untuk sholat dzuhur secara berjamaah anak-anak melaksanakan solat secara berjamaah. (CL 1., p6., kl76). Setelah selesai sholat anak-anak berdzikir dan berdoa. (CL 1., p6., kl77). Anak kemudian membereskan alat solat dan memasukan kembali perlengkapan sholat kedalam loker. (CL 1., p6., kl78). Setelah anak-anak selesai solat kemudian bunda guru meminta anak untuk kembali mencuci tangan dan bersiap siap untuk makan siang. (CL 1., p6., kl79). Anak-anak makan siang dengan bunda guru dan kelompoknya masing-masing. (CL 1., p6., kl80). Sebelum anak-anak makan siang bunda guru menjelaskan bahwa anak-anak hari ini makan siang dengan menu ayam goreng beserta sayur asem. (CL 1., p6., kl81). Bunda guru juga bertanya “<i>Siapa yang tahu ada sayuran apa saja pada sayur asem?</i>” Dan bertanya “<i>Siapa yang tahu manfaat dari sayur asem?</i>” (CL 1., p6., kl82). Beberapa dari</p>

	<p>anak kemudian menjawab dengan jawabannya masing-masing. (CL 1., p6., kl83). Kemudian bunda guru meminta anak untuk membaca doa sebelum makan dan mempersilahkan anak-anak untuk makan. (CL 1., p6., kl84). Anak-anak makan dengan tertib dan sesekali terlihat ada anak ada yang saling berbagi dengan teman lainnya. (CL 1., p6., kl85). Setelah selesai makan anak-anak kembali mencuci tangan serta mengosok gigi (CL 1., p6., kl86). <u>Anak-anak juga membantu guru untuk membereskan meja makan dan kursi yang digunakan untuk makan agar diletakan kembali ketempatnya.</u> (CL 1., p6., kl87). Anak-anak meletakan botol minum kedalam tas masing-masing serta mengambil tasnya untuk bersiap pulang. (CL 1., p6., kl88). Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutupan dimana bunda guru meminta anak untuk berkumpul bersama-sama untuk saling bercakap-cakap mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan hari ini, kemudian membaca doa pulang dan memberitahu beberapa informasi untuk besok harinya. (CL 1., p6., kl89).</p>
--	--

CATATAN LAPANGAN 2

Hari : Selasa
 Tanggal : 8 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 13.00 WIB
 Nama Kegiatan : Latihan Untuk Pentas Perpisahan

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 08.30 WIB	<p>Pada hari kedua penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 2., p1., kl1) Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah kegiatan pembukaan dimana anak-anak dari setiap kelompok bergabung duduk bersama-sama sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing. (CL 2., p1., kl2) Kemudian bunda guru menyapa anak-anak dengan mengajak berinteraksi. (CL 2., p1., kl3) Kemudian anak membaca doa-doa harian dan bernyanyi bersama-sama. (CL 2., p1., kl4). <u>Dalam kegiatan pembukaan pada hari itu bunda guru menunjuk RN untuk maju kedepan memimpin doa didepan teman-temannya. (CL 2., p1., kl5). Kemudian RN maju kedepan dan memimpin doa. (CL 2., p1., kl6).</u></p>
08.30 s/d 09.00 WIB	<p>Setelah kegiatan pembukaan, bunda guru mulai memberitahu anak bahwa kegiatan hari ini anak-anak akan kembali latihan untuk pentas perpisahan. (CL 2., p2., kl7). Sebelum memulai bunda guru terlebih dahulu memperdengarkan lagu-lagu yang akan dinyanyikan pada saat tampil. (CL 2., p2., kl8). Anak diminta untuk duduk dan mendengarkan lagu tersebut sambil mengajak anak untuk menggoyangkan/mengerakan badannya saat mendengarkan lagu. (CL 2., p2., kl9). Tidak lama kemudian</p>

	<p>bunda guru memperhatikan bahwa masih ada beberapa anak yang belum siap untuk latihan. (CL 2., p2., kl10). Oleh karena itu bunda guru mempersilahkan anak-anak untuk ke toilet atau minum terlebih dahulu agar semuanya siap untuk melaksanakan latihan. (CL 2., p2., kl11). Bunda guru berkata bahwa anak-anak ke toilet dan minum dengan aturan yaitu bergantian tiap-tiap kelompok dan diberikan waktu 5 menit, jika anak telat kembali maka sanksi yang diberikan adalah anak harus menari didepan. (CL 2., p2., kl12). <u>Kemudian guru memulai memanggil tiap-tiap kelompok dan memberikan kesempatan untuk minum. (CL 2., p2., kl13).</u> <u>Peneliti memperhatikan anak yang sedang berjalan setelah selesai mengambil botol minum terlihat anak kembali berhenti dan minum dengan posisi duduk, walaupun sebelumnya anak berada dengan posisi berdiri atau berjalan. (CL 2., p2., kl14)</u> Setelah semua anak kembali duduk didalam barisan kelompok bunda guru kembali memperdengarkan anak-anak dengan lagu yang digunakan untuk pentas. (CL 2., p2., kl15).</p>
<p>09.03 s/d 09.30 WIB</p>	<p>Anak-anak bergegas kebelakang untuk mencuci tangan satu persatu sesuai dengan urutan kelompoknya. (CL 2., p3., kl16). Peneliti memperhatikan bahwa anak-anak tidak ada yang berebut untuk saling mendahului. (CL 2., p3., kl17) Setelah selesai mencuci tangan kemudian anak mengambil botol minum didalam loker. (CL2.,p3.,kl18). <u>Kemudian peneliti memperhatikan terdapat anak dari kelompok Nabi Muhammad (kelompok usia 3-4 tahun) sedang ada yang menangis. (CL 2., p3., kl19).</u> <u>Tidak lama kemudian setelah melihat ada anak yang menangis AG datang menghampiri adiknya yang menangis dan menuntunnya untuk datang kepada bunda guru. (CL 2., p3., kl20).</u> Kemudian AG kembali untuk mencuci tangannya dan mengambil botol minum. (CL 2., p3., kl21). Anak-anak bergabung untuk memakan</p>

	<p>buah bersama-sama sambil duduk melingkar. (CL 2., p3., kl22). Bunda guru meminta anak-anak mengambil satu buah pisang kemudian buah tersebut diberikan kembali kepada teman yang berada disebelahnya. (CL 2., p3., kl23). Sambil memakan buah bersama-sama anak-anak dan bunda guru saling bercerita tentang buah yang dimakan yaitu buah pisang. (CL 2., p3., kl24). <u>Setelah selesai makan anak membuang sampah kulit pisang ketempat sampah.</u> (CL 2., p3., kl25). <u>Peneliti mengamati bahwa AG menumpahkan sesuatu pada saat sedang makan buah.</u> (CL 2., p3., kl26). Kemudian AG berbisik pada bunda guru, kemudian bunda guru menjawab <i>“Silahkan saja asalkan AG bisa bertanggung jawab”</i> Kemudian AG mengambil sebuah lap dan membersihkannya. (CL 2., p3., kl27).</p>
09.30 s/d 10.10 WIB	<p>Setelah anak-anak selesai memakan buah maka anak kembali ke kelompoknya masing-masing. (CL 2., p4., kl28). Bunda guru dari masing-masing kelompok meminta anak untuk mengambil buku penghubung. (CL 2., p4., kl29). Kemudian anak-anak mengambil buku penghubung didalam loker. (CL 2., p4., kl30). <u>Setelah mengambil buku penghubung diloker anak-anak mengantri untuk menunggu giliran mengisi buku penghubung.</u> (CL 2., p4., kl31). Setelah mengisi buku penghubung kemudian bunda guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bermain bebas. (CL 2., p4., kl32). Kemudian anak-anak mengambil beberapa mainan seperti bermain lego dan sebagainya atau ada anak yang bermain kejar-kejaran dengan teman-temannya. (CL 2., p4., kl33). <u>Kemudian peneliti memperhatikan MA yang sedang bermain kejar-kejaran dengan temannya tiba-tiba saja temannya terjatuh.</u> (CL 2., p4., kl34). <u>MA yang melihat temannya yang terjatuh kemudian mengusap kepala temannya dan meminta maaf sambil menenangkan</u></p>

	<p><u>temannya yang menangis. (CL 2., p4., kl35). Kemudian temannya berhenti menangis dan MA kembali bermain dengan temannya. (CL 2., p4., kl36).</u> Setelah waktu bermain selesai bunda guru meminta anak kembali membereskan mainan yang sudah dimainkan ke tempatnya masing-masing. (CL 2., p4., kl37).</p>
<p>10.10 s/d 11.30 WIB</p>	<p>Bunda guru mengarahkan anak-anak untuk duduk dengan tertib (CL 2., p4., kl38). Kegiatan selanjutnya yaitu anak akan berpindah lokasi latihan diruangan perpustakaan yang berbeda dilantai 2, dikarenakan anak-anak akan memulai latihan diatas panggung yang sebenarnya (CL 2., p4., kl39). Bunda guru juga kembali menjelaskan kepada anak-anak mengenai aturan saat sedang melakukan latihan pentas. (CL 2., p4., kl40). Setelah itu bunda guru juga memberikan motivasi kepada anak-anak untuk tampil dengan baik. (CL 2., p4., kl41). Anak-anak kemudian bergegas naik keatas sambil membuat barisan untuk melaksanakan kegiatan latihan untuk perpisahan diruangan perpustakaan. (CL 2., p4., kl42).</p>
<p>11.30 s/d 13.00</p>	<p>Setelah selesai latihan bunda guru meminta anak-anak untuk kembali keruangan kelas yang berada dibawah. (CL 2., p5., kl43). Bunda guru meminta anak-anak mencuci tangan dan mengambil botol minum untuk memakan cemilan bersama-sama. (CL 2., p5., kl44). Anak dan bunda guru memakan cemilan bersama-sama. (CL 2., p5., kl45). Setelah makan cemilan dan minum kemudian anak-anak bergegas kebelakang untuk mengambil air wudhu untuk persiapan solat dzuhur. (CL 2., p5., kl46). Anak-anak mengantri dan membuat barisan untuk mengambil air wudhu dan setelah itu mengambil peralatan solat masing-masing didalam loker. (CL 2., p5., kl47). Sambil menunggu temannya yang masih berwudhu dan menunggu</p>

adzan anak-anak membaca shalawat bersama-sama. (CL 2., p5., kl48). Setelah semua sudah siap untuk sholat dzuhur secara berjamaah anak-anak mulai melaksanakan solat (CL 2., p5., kl49). Setelah selesai sholat anak duduk untuk berdoa dan berdzikir bersama-sama. (CL 2., p5., kl50). Anak kemudian mencuci tangan dan bersiap siap untuk makan siang. (CL 2., p5., kl49). Anak-anak makan siang dengan bunda guru dan kelompoknya masing-masing. (CL 2., p5., kl50). Sebelum memulai makan bunda guru meminta anak untuk membaca doa sebelum makan dan mempersilahkan anak-anak untuk makan. (CL 2., p5., kl51). Setelah selesai makan anak-anak kembali mencuci tangan serta mengosok gigi setelah makan. (CL 2., p5., kl52). Anak-anak membantu guru untuk kembali membereskan meja makan dan kursi ketempatnya. (CL 2., p5., kl53). Setelah itu anak-anak meletakkan botol minum kedalam tas masing-masing serta mengambil tasnya untuk bersiap pulang. (CL 2., p5., kl54). Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penutupan dimana bunda guru meminta anak untuk berkumpul bersama-sama dan bercaka-cakap mengenai kegiatan yang dilaksanakan hari tersebut, membaca doa pulang dan memberitahu beberapa informasi untuk besok harinya. (CL 2., p5., kl55).

CATATAN LAPANGAN 3

Hari : Senin
 Tanggal : 21 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 11.00 WIB
 Nama Kegiatan : Pekan Pengalaman (Ramadhan)

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 09.00 WIB	<p>Pada hari ketiga penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 3., p1., kl1). Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah kegiatan pembukaan dimana setiap masing-masing kelompok mengadakan circle time. (CL 3., p1., kl2). Kemudian bunda guru menyapa anak-anak dan mengajak anak untuk bercakap-cakap mengenai bulan suci Ramadhan seperti <i>“teman-teman siapa yang hari ini puasa dan siapa yang puasa sampai nanti adzan magrib?”</i> (CL 3., p1., kl3). Bunda guru juga membahas mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama pekan pengalaman ramadhan. (CL 3., p1., kl4). Kemudian anak membaca doa-doa harian dan bernyanyi bersama-sama. (CL 3., p1., kl5). Setelah kegiatan pembuka bunda guru meminta anak untuk bersiap-siap melaksanakan ibadah sholat dhuha dengan berwudhu dan mengambil alat sholat masing-masing. (CL 3., p1., kl6). Anak-anak berwudhu dan mengambil alat sholat didalam loker masing-masing (CL 3., p1., kl7). Sambil menunggu semua selesai berwudhu dan mengambil alat-alat sholat ada sebagian anak-anak yang sudah siap menunggu sambil membaca sholawat bersama-sama. (CL 3., p1., kl8). Setelah semuanya siap untuk sholat kemudian bunda</p>

	<p>guru meminta anak-anak untuk memulai sholat dhuha. (CL 3., p1., kl9). Anak-anak melakukan ibadah solat dhuha berjamaah (CL 3., p1., kl10). Selesai sholat anak-anak kembali membaca doa dan saling bersalaman antara teman dan bunda guru. (CL 3., p1., kl11). Anak-anak kembali merapihkan kembali masing-masing alat sholatnya dan meletakkannya kedalam tas masing-masing. (CL 3., p1., kl12). Bunda guru meminta anak-anak untuk kembali duduk setelah selesai solat. Setelah semua anak duduk bunda guru mengeluarkan sebuah kaleng. (CL 3., p1., kl13). Bunda guru menunjukan sebuah kaleng tersebut kepada anak-anak kemudian mengajak anak-anak untuk berinfaq atau bersedekah kedalam kaleng tersebut <i>“Bagi teman-teman yang mau berinfaq silahkan memasukan kedalam kaleng ini ya”</i> (CL 3., p1., kl14). Anak-anak yang membawa uang infaq kemudian mengambil didalam tas masing-masing dan memasukannya kedalam kaleng tersebut. (CL 3., p1., kl15).</p>
<p>09.00 s/d 09.30 WIB</p>	<p>Anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain bebas. Kemudian peneliti memperhatikan kelompok Nabi Ayub dimana bunda guru dikelompok nabi Ayub memberikan kesempatan kepada anak-anak yang mau bermain. (CL 3., p2., kl16). Setelah itu anak-anak mengambil beberapa mainan yang ada diloker seperti bermain lego. (CL 3., p2., kl17). <u>Peneliti memperhatikan bahwa anak-anak bermain secara bersama-sama. (CL 3., p2., kl18). Saat sedang bermain subyek MA meminta tolong kepada temannya untuk meminta potongan-potongan lego. (CL 3., p2., kl19). Kemudian temannya memberikan potongan lego tersebut kepada MA. (CL 3., p2., kl20).</u> Bunda guru memberitahu bahwa waktu bermain sudah habis dan meminta anak-anak untuk membereskan mainannya karena anak-anak akan persiapan melaksanakan kegiatan</p>

	<p>Talaqi. (CL 3., p2., kl21) Anak-anak bersama-sama merapihkan kembali mainan masing-masing kedalam tempatnya. (CL 3., p2., kl22). <u>Peneliti juga melihat bahwa subyek MA meminta temannya untuk meletakkan mainan kedalam rak.</u> (CL 3., p2., kl23). Setelah selesai merapihkan mainan anak-anak kelompok Nabi Ayub berkempul dengan kelompok lainnya untuk kegiatan Talaqi. (CL 3., p2., kl24).</p>
<p>09.30 s/d 10.00 WIB</p>	<p>Anak-anak dari tiap kelompok bergabung bersama-sama untuk kegiatan Talaqi atau belajar membaca Alquran. (CL 3., p2., kl25). Guru Talaqi berkata kepada anak-anak <i>“saat kak sabil menyebutkan huruf Hijaiyah maka anak-anak diminta untuk mengikuti kak sabil ya”</i> (CL 3., p2., kl26). Kegiatan talaqi dimulai dengan membaca bersama-sama. (CL 3., p2., kl27). Setelah semua membaca bersama-sama kemudian guru meminta anak untuk membaca satu persatu. (CL 3., p2., kl28). Guru akan menunjuk beberapa anak untuk maju dan membaca didepan. (CL 3., p2., kl29). Guru berkata <i>“kelompok yang paling rapih nanti akan ditunjuk”</i> semua anak antusias untuk duduk rapih dan terdapat sebagian anak yang meminta temannya untuk diam. (CL 3., p2., kl30). Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk maju kedepan dari tiap kelompok guru menunjuk 1 anak sebagai perwakilan. (CL 3., p2., kl31). Setelah kegiatan Talaqi selesai guru meminta anak untuk tetap ditempat karena bunda guru akan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. (CL 3., p2., kl32).</p>
<p>10.00 s/d 11.00 WIB</p>	<p>Setelah kegiatan Talaqi anak-anak akan melakukan aktivitas selanjutnya yaitubermain. (CL 3., p3., kl33). Bunda guru berkata bahwa <u>“teman-teman, hari ini kita akan bermain diluar dan kita akan bermain dengan huruf hijaiyah”</u> .(CL 3., p3., kl34). Sebelum bermain bunda guru menjelaskan tata cara bermain kepada</p>

anak-anak. (CL 3., p3., kl35). Anak-anak diminta untuk mencari kertas yang bertuliskan huruf hijaiyah yang sudah disebar diluar ruangan seperti digreen lab, disekitar arena permainan dan lingkungan sekitar Sekolah Alam Tangerang. (CL 3., p3., kl36). Bunda guru berkata “bunda memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk 1 orang mengambil 1-3 huruf hijaiyah, jika ada temannya yang tidak kebagian maka teman-teman boleh berbagi kepada temannya yang belum dapat”. (CL 3., p3., kl37). Kemudian bunda guru kembali menjelaskan bahwa setelah anak-anak mendapatkan huruf hijaiyah dari luar maka anak-anak harus kembali keruangan untuk menunjukan huruf hijaiyah tersebut kepada bunda guru sambil membaca huruf hijaiyah tersebut. (CL 3., p3., kl38). Jika anak-anak mengetahui huruf hijaiyah tersebut maka anak boleh mencetak dan mewarnai huruf hijaiyah yang sudah didapat. (CL 3., p3., kl39). Setelah bunda guru selesai menjelaskan kemudian bunda guru meminta anak untuk memulai permainan dengan didampingi dengan bunda guru masing-masing. (CL 3., p3., kl40). Anak-anak kemudian keluar ruangan dan mulai mencari huruf hijaiyah. (CL 3., p3., kl41). Anak-anak mengelilingi sekitaran lingkungan sekolah alam untuk mencari huruf hijaiyah. (CL 3., p3., kl42). Saat anak belum menemukan hurufnya anak-anak terus mencarinya. (CL 3., p3., kl34) Ada anak yang mengambil diatas pohon, dibawah pohon, atau disekitaran green lab dan arena permainan. (CL 3., p3., kl44). Anak saling berlomba untuk cepat mendapatkan huruf hijaiyah yang disebar. (CL 3., p3., kl45). Setelah anak mendapatkan huruf hijaiyah didapatkan anak-anak langsung masuk kedalam menemui bunda guru untuk menunjukan huruf hijaiyah yang didapat kan membacanya. (CL 3., p3., kl46). Anak-anak secara inisiatif membentuk barisan antrian untuk menunjukan dan membaca huruf hijaiyah yang didapat. Saat sedang mengantri

ada anak yang berkata "lama amat sih" karena panjangnya antrian. (CL 3., p3., kl47). Kemudian anak lain langsung berkata "sabar". (CL 3., p3., kl48). Peneliti juga memperhatikan saat ada sebagian anak yang dorong-dorong saat mengantri terdapat anak yang menasehati temannya untuk tidak main dorong-dorongan pada saat mengantri. (CL 3., p3., kl49). Setelah semuanya selesai menunjukan huruf hijaiyah yang didapat dan mampu membacanya maka anak-anak mencetak dan mewarnai huruf hijaiyah dengan menggunakan crayon yang sudah disediakan. (CL 3., p3., kl50). Anak-anak mewarnai sesuai dengan keinginannya nya masing-masing. (CL 3., p3., kl51). Setelah selesai menghias huruf hijaiyah peneliti melihat bahwa anak-anak menunjukan hasil karyanya kepada beberapa bunda guru dan teman sebayanya. (CL 3., p3., kl53). Kemudian untuk anak yang sudah selesai kegiatan bunda guru meminta anak mengambil buku penghubung untuk diisi dan melakukan persiapan untuk segera pulang dengan membereskan barang-barang dan mengambil tas masing-masing (CL 3., p3., kl54). Setelah semua kegiatan selesai anak-anak berkumpul untuk kegiatan penutupan yaitu bernyanyi dan membaca doa pulang serta memberitahu kegiatan atau informasi untuk keesokan harinya. (CL 3., p3., kl55).

CATATAN LAPANGAN 4

Hari : Selasa
 Tanggal : 22 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 13.00 WIB
 Nama Kegiatan : Pekan Pengalaman (Ramadhan)

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 09.10 WIB	<p>Pada hari keempat penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 4., p1., kl1). Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah kegiatan pembukaan dimana setiap masing-masing kelompok mengadakan circle time. (CL 4., p1., kl2). Bunda guru menyapa anak-anak dengan mengajak bercakap-cakap mengenai bulan suci Ramadhan (CL 4., p1., kl3). Setelah bercakap-cakap kemudian anak dan bunda guru membaca doa-doa harian (CL 4., p1., kl4). Setelah kegiatan pembuka bunda guru meminta anak untuk bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha dengan berwudhu dan mengambil alat solat masing-masing. (CL 4., p1., kl5). Anak-anak berwudhu dan mengambil alat sholat didalam loker masing-masing secara bergantian. (CL 4., p1., kl6). Sambil menunggu teman lainnya yang masih berwudhu, anak yang sudah siap membaca sholawat bersama-sama. (CL 4., p1., kl7). Setelah semuanya siap untuk melaksanakan sholat dhuha kemudian sholat dhuha dimulai (CL 4., p1., kl8). Anak-anak melakukan ibadah sholat dhuha secara berjamaah. (CL 4., p1., kl9). Selesai sholat anak-anak membaca doa dan saling bersalaman antara teman dan bunda guru. (CL 4., p1., kl11). Anak-anak merapihkan kembali masing-masing alat</p>

	<p>sholatnya dan meletakkannya kedalam tas masing-masing. (CL 4., p1., kl12). Bunda guru meminta anak-anak untuk kembali duduk setelah selesai solat. (CL 4., p1., kl13). Bunda guru mengeluarkan sebuah kaleng dan kembali mengajak anak-anak untuk berinfaq atau bersedekah kedalam kaleng tersebut. (CL 4., p1., kl14). Anak-anak yang membawa uang infaq kemudian mengambil didalam tas masing-masing dan memasukannya kedalam kaleng tersebut. (CL 4., p1., kl15). Sambil menunggu waktu untuk kegiatan Talaqi peneliti memperhatikan bahwa bunda guru dari tiap-tiap kelompok memberikan kesempatan waktu untuk bermain bebas. (CL 4., p1., kl16). <u>Peneliti memperhatikan kegiatan bermain bebas dari kelompok nabi Yaqub pada saat MH sedang bermain lego dengan teman-temannya, tiba-tiba teman dari MH meminta untuk meminjam potongan lego. (CL 4., p1., kl17). Awalnya MH tidak memberikan potongan lego tersebut kepada temannya. (CL 4., p1., kl18). Karena tidak dipinjamkan teman dari MH Nampak mengeluarkan rawut wajah yang Nampak marah kepada MH. Namun tidak lama kemudian MH memberikan potongan lego tersebut. (CL 4., p1., kl19).</u> Setelah waktu bermain selesai kelompok Nabi Ayub membereskan kembali mainan yang sudah dimainkan bersama-sama dan memasukannya kedalam loker. (CL 4., p1., kl20).</p>
09.10 s/d 10.00 WIB	<p>Anak-anak dari tiap kelompok berkumpul dan bergabung bersama-sama untuk kegiatan Talaqi atau belajar membaca Alquran. (CL 4., p2., kl21). Guru berkata “<i>saat kak sabil menyebutkan huruf Hijaiyah maka anak-anak diminta untuk mengikuti kak sabil ya</i>” (CL 4., p2., kl22). Kegiatan talaqi dimulai dengan membaca bersama-sama. (CL 4., p2., kl23). Guru mengulang kembali materi pembelajaran yang kemarin sudah dibaca bersama-sama. (CL 4., p2., kl24). Setelah semua</p>

	<p>membaca bersama-sama kemudian guru meminta anak untuk membaca satu persatu. (CL 4., p2., kl25). Guru akan menunjuk beberapa anak untuk maju dan membaca didepan. (CL 4., p2., kl26). Guru berkata “<i>kelompok yang paling rapih nanti akan ditunjuk</i>”. (CL 4., p2., kl27) Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk maju kedepan. (CL 4., p2., kl28). Anak yang ditunjuk oleh guru kemudian maju kedepan dan membaca didepan guru dan teman-temannya. (CL 4., p2., kl29). Setelah kegiatan Talaqi selesai guru meminta anak untuk kembali kekelompok masing-masing. (CL 4., p2., kl30). Kemudian bunda guru melaksanakan assessment untuk melihat kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah dan mengisi buku penghubung. (CL 4., p2., kl31).</p>
<p>10.00 s/d 11.00 WIB</p>	<p>Kegiatan selanjutnya yaitu anak-anak akan menonton film animasi bersama-sama. (CL 4., p3., kl32). Bunda guru berkata bahwa “<i>teman-teman, hari ini kita akan menonton film tentang ramadhan bersama-sama</i>” (CL 4., p3., kl33). <u>Sebelum kegiatan menonton dimulai bunda guru menjelaskan aturan pada saat sedang menonton film.</u> (CL 4., p3., kl34). <u>Bunda guru memberikan aturan bahwa saat menonton anak-anak harus mengontrol suara, sayang teman, focus dan saling mengingatkan.</u> (CL 4., p3., kl35). Kemudian bunda guru juga mengajak anak untuk berdiskusi “<i>kira-kira jika ada teman-teman yang melanggar boleh ditegur batasnya sampai berapa kali?</i>” (CL 4., p3., kl36). Sebagian anak-anak menjawab sampai 3 kali dan ada juga yang menjawab 4 kali. (CL 4., p3., kl37). Bunda guru berkata “<i>Baik jika sudah 3 kali ditegur teman-teman masih melanggar maka diabaikan sebentar</i>”. (CL 4., p3., kl38). Setelah membuat peraturan saat menonton kemudian bunda guru dan anak-anak menonton film bersama-sama. (CL 4., p3., kl39). Film animasi yang ditayangkan mengenai adab-adab</p>

	<p>berpuasa. (CL 4., p3., kl40). Peneliti memperhatikan semua anak-anak antusias dan memperhatikan film yang ditayangkan. (CL 4., p3., kl41). Setelah semua film animasi mengenai Ramadhan selesai, kemudian bunda guru membahas atau mengulang kembali film animasi yang sudah ditonton oleh anak dengan bercakap-cakap. (CL 4., p3., kl42). Bunda guru meminta anak bersiap-siap pulang dengan membereskan dan mengambil tas masing-masing di dalam loker. (CL 4., p3., kl43). Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup dimana bunda guru menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, membaca doa sebelum pulang dan bernyanyi bersama-sama. (CL 4., p3., kl44).</p>
--	---

CATATAN LAPANGAN 5

Hari : Rabu
 Tanggal : 23 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 11.00 WIB
 Nama Kegiatan : Pekan Pengalaman (Ramadhan)

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 09.15 WIB	<p>Pada hari kelima penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 5., p1., kl1). Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan yaitu pembukaan dimana setiap masing-masing kelompok mengadakan circle time. (CL 5., p1., kl2). Kemudian bunda guru menyapa anak-anak dengan mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap mengenai bulan suci Ramadhan. (CL 5., p1., kl3). Setelah kegiatan pembuka bunda guru meminta anak untuk bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha dengan berwudhu dan mengambil alat sholat masing-masing. (CL 5., p1., kl3). Anak-anak kemudian berwudhu dan mengambil alat sholat didalam loker masing-masing secara bergantian. (CL 5., p1., kl5). Sambil menunggu teman-teman yang masih berwudhu, anak yang sudah siap menunggu sambil membaca sholawat bersama-sama. (CL 5., p1., kl6). Setelah semuanya siap untuk sholat dhuha kemudian bunda guru meminta anak-anak untuk memulai sholat (CL 5., p1., kl7). Anak melakukan ibadah sholat dhuha bersama-sama. (CL 5., p1., kl8). Selesai sholat anak-anak duduk untuk membaca doa serta berdzikir dan diakhiri dengan saling bersalaman antara teman dan bunda guru. (CL 5., p1., kl9). Anak-anak kemudian</p>

merapihkan kembali alat sholatnya dan meletakkannya kedalam tas masing-masing. (CL 5., p1., kl10). Bunda guru kembali mengeluarkan sebuah kaleng serta mengajak anak-anak untuk kembali berinfaq (CL 5., p1., kl11). Anak-anak yang membawa uang infaq kemudian mengambil didalam tas masing-masing dan memasukannya kedalam kaleng tersebut. (CL 5., p1., kl12). Bunda guru berkata bahwa “kalau sedang berinfaq maka teman-teman sambil berdoa yang baik-baik seperti “yaAllah terimalah ibadah kami, atau semoga orang lain yang menerimanya mendapatkan manfaat”. (CL 5., p1., kl13). Bunda guru juga menjelaskan bahwa anak harus senang berbagi kepada orang lain. (CL 5., p1., kl14). Setelah selesai kegiatan sholat dhuha peneliti mengamati kelompok nabi Ishak, bunda guru mengajak anak-anak untuk kembali berkumpul bersama dengan kelompok nabi Ishak sambil menunggu waktu untuk kegiatan Talaqi. (CL 5., p1., kl15). Bunda guru dari kelompok nabi Ihsak mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang membantu orangtua. (CL 5., p1., kl16). Bunda guru bertanya “*Siapa disini yang suka membantu orangtua?*” (CL 5., p1., kl17). Kemudian bunda guru meminta masing-masing anak untuk bercerita kegiatan apa yang sering dilakukan saat membantu orangtua. (CL 5., p1., kl18). Bunda guru menanyakan kepada masing-masing anak dan meminta anak untuk bercerita. (CL 5., p1., kl19). Kemudian anak-anak menyebutkan berbagai hal yang sering dilakukan saat membantu orangtua. (CL 5., p1., kl20). Pada saat giliran RN ditanya oleh bunda guru, RN menjawab “aku sering bantu cuci piring sama cuci mobil”. (CL 5., p1., kl21). Bunda guru mengapresiasi semua jawaban anak-anak. (CL 5., p1., kl22). Bunda guru juga berkata “kalau mau membantu orangtua tidak harus diminta, misalkan papanya pulang kerja teman-teman bisa bertanya pada papa apakah papa mau diamburkan minum? Apakah papa mau dipijat?

	<p>(CL 5., p1., kl23). Setelah selesai bercerita tentang membantu orangtua, bunda guru meminta anak-anak kelompok nabi Ishaq untuk berkumpul dengan kelompok lainnya melanjutkan kegiatan Talaqi. (CL 5., p1., kl24).</p>
09.10 s/d 09.30 WIB	<p>Anak-anak dari tiap kelompok berkumpul dan bergabung bersama-sama untuk kegiatan Talaqi atau belajar membaca Alquran. (CL 5., p2., kl25). Guru berkata kepada anak-anak bahwa <i>“saat kak sabil menyebutkan huruf Hijaiyah maka anak-anak diminta untuk mengikuti kak sabil ya”</i>. (CL 5., p2., kl26). Kegiatan talaqi dimulai dengan membaca bersama-sama. (CL 5., p2., kl27). Guru mengulang kembali materi pembelajaran yang kemarin sudah dibaca bersama-sama. (CL 5., p2., kl28). Setelah semua membaca bersama-sama kemudian guru meminta anak untuk membaca satu persatu. (CL 5., p2., kl29). Guru akan menunjuk beberapa anak untuk maju dan membaca didepan. (CL 5., p2., kl30). Guru berkata <i>“kelompok yang paling rapih nanti akan ditunjuk”</i>. (CL 5., p2., kl31). Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk maju kedepan. (CL 5., p2., kl32). Anak yang ditunjuk oleh guru kemudian maju kedepan dan membaca didepan guru dan teman-temannya. (CL 5., p2., kl33). Setelah kegiatan Talaqi selesai guru meminta anak untuk tetap ditempat. (CL 5., p2., kl34).</p>
09.30 s/d 11.00 WIB	<p>Setelah kegiatan Talaqi anak-anak akan memasuki kegiatan selanjutnya yaitu membuat anyaman. (CL 5., p3., kl35). Bunda guru berkata <i>“teman-teman setelah mengaji kita akan membuat sebuah anyaman”</i>. (CL 5., p3., kl36). Kemudian guru mengeluarkan sebuah anyaman dan menunjukan anyaman yang sudah jadi kepada anak-anak (CL 5., p3., kl37). Bunda guru kemudian mencontohkan cara membuat anyaman kepada anak-anak. (CL 5., p3., kl38). Anak-anak mendengarkan dan</p>

memperhatikan saat bunda guru sedang mencontohkan cara membuat anyaman. (CL 5., p3., kl39). Setelah selesai menjelaskan bunda guru berkata “Jika teman-teman merasa kesulitan maka teman teman bisa bantuan kepada bunda guru atau bekerja sama dengan temannya”. (CL 5., p3., kl40). Anak-anak kembali ke kelompok untuk membuat anyaman dengan teman dan bunda guru kelompok masing-masing. (CL 5., p3., kl41). Selama kegiatan menganyam berlangsung peneliti memperhatikan kelompok Nabi Ishaq (CL 5., p3., kl42). Sebelum kegiatan mengayaman bunda guru meminta anak untuk berdoa terlebih dahulu. (CL 5., p3., kl43). Saat mengerjakan kegiatan mengayaman peneliti melihat ada beberapa anak yang merasa kesulitan, seperti bertanya *“ini kemudian bagaimana?”* (CL 5., p3., kl44). Ada juga sebagian anak-anak yang tampak bisa membuat anyaman sendiri tanpa bantuan. (CL 5., p3., kl45). Disaat anak-anak sedang bekerja membuat anyaman, bunda guru dari kelompok nabi Ishak berkata bahwa *“teman-teman akan bangga dan senang jika teman-teman membuat anyaman dengan hasil karya teman-teman sendiri”* (CL 5., p3., kl46). Setelah semua anak selesai mengayaman bunda guru dari setiap kelompok meminta anak-anak untuk membereskan kembali barang-barang atau sampah yang ada. (CL 5., p3., kl47). Peneliti memperhatikan bahwa RN dan teman-temannya di kelompok nabi Ishak sama-sama membuang kembali sisa-sisa kertas yang dtersisa diruangan ke tempat sampah. (CL 5., p3., kl48). Peneliti juga mengamati anak izin kepada bunda guru dikelompok nabi Ishaq *“Bunda apakah sudah boleh cuci tangan?”* (CL 5., p3., kl49). Kemudian bunda guru menjawab *“Boleh, yang sudah boleh cuci tangan”* (CL 5., p3., kl50). Sebelum pulang bunda guru dari masing-masing meminta anak-anak untuk menunjukan hasil karyanya. (CL 5., p3., kl51). Kemudian masing-masing anak

	<p>difoto sambil menunjukan hasil karya anyamannya (CL 5., p3., kl52). Anak kemudian bersiap-siap untuk pulang dengan mengambil tas masing-masing didalam loker. (CL 5., p3., kl53). Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup dimana setiap anak-anak dari masing-masing kelompok berkumpul. (CL 5., p3., kl54). Bunda guru menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, membaca doa sebelum pulang dan bernyanyi bersama-sama. (CL 5., p3., kl55). Sebelum anak-anak keluar ruangan untuk pulang, bunda guru memberikan informasi bahwa "<i>teman-teman besok untuk membawa tempat makan dari rumah karena kita akan membuat makanan untuk berbuka puasa.</i>"(CL 5., p3., kl56). Kemudian masing-masing berpamitan dengan semua bunda guru dan meninggalkan ruangan. (CL 5., p3., kl57).</p>
--	--

CATATAN LAPANGAN 6

Hari : Kamis
 Tanggal : 24 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 11.00 WIB
 Nama Kegiatan : Pekan Pengalaman (Ramadhan)

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 09.15 WIB	<p>Pada hari keenam penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 6., p1., kl1). Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah kegiatan pembukaan dimana setiap masing-masing kelompok mengadakan circle time. (CL 6., p1., kl2). Kemudian bunda guru menyapa anak-anak dengan mengajak anak-anak untuk saling bercakap-cakap mengenai bulan suci Ramadhan. (CL 6., p1., kl3). Bunda guru bertanya <i>“siapa yang hari ini puasa dan siapa yang puasa sampai nanti adzan magrib?”</i> kepada anak-anak. (CL 6., p1., kl4). Setelah membaca doa bunda guru dan anak membaca doa-doa harian dan bernyanyi bersama-sama. (CL 6., p1., kl5). Bunda guru juga menjelaskan sedikit kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini, yaitu membuat makanan untuk berbuka puasa. (CL 6., p1., kl6). Bunda guru bertanya <i>“apakah teman-teman hari ini membawa tempat makan sendiri untuk menyimpan makanan yang akan dibuat nanti?”</i>. (CL 6., p1., kl7). Setelah kegiatan pembuka, bunda guru meminta anak untuk bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha, untuk segera berwudhu dan mengambil alat solat masing-masing. (CL 6., p1., kl8). Anak-anak berwudhu dan mengambil alat sholat didalam</p>

loker masing-masing secara bergantian. (CL 6., p1., kl9). Sambil menunggu temannya yang masih berwudhu, anak yang sudah siap menunggu sambil memnaca sholawat dan berdzikir. (CL 6., p1., kl10). Setelah semua anak siap untuk sholat, bunda guru meminta anak-anak untuk memulai sholat dhuha. (CL 6., p1., kl11). Anak-anak melakukan ibadah solat dhuha secara berjamaah (CL 6., p1., kl12). Selesai sholat anak-anak membaca doa dan diakhiri dengan saling bersalaman antara teman dan bunda guru. (CL 6., p1., kl13). Anak-anak merapihkan kembali masing-masing alat sholatnya dan meletakkannya kedalam tas masing-masing. (CL 6., p1., kl14). Setelah anak-anak selesai merapihkan alat sholat, bunda guru mengajak anak-anak untuk berinfaq atau bersedekah kedalam kaleng. (CL 6., p1., kl15). Anak-anak yang membawa uang infaq kemudian mengambil didalam tas masing-masing dan memasukannya kedalam kaleng tersebut. (CL 6., p1., kl16). Sambil menunggu kegiatan Talaqi dimulai, peneliti mengamati kelompok Nabi Ayub dimana bunda guru dan anak-anak sedang duduk sambil bercakap-cakap atau bercerita mengenai berbagai macam hadist. (CL 6., p1., kl17). Hadist yang sampaikan oleh bunda guru dikelompok nabi Ayub yaitu mengenai hadist yang melarang untuk marah. (CL 6., p1., kl18). Bunda guru bertanya “*siapa yang hafal hadistnya?*” kepada anak-anak. (CL 6., p1., kl19). Kemudian anak-anak mengucapkan hadist tersebut “*dan janganlah kamu marah maka surga bagimu*”. (CL 6., p1., kl20). Bunda guru juga memberitahu mengenai hadist yang membahayakan, bunda guru berkata “*janganlah kalian saling membahayakan*”. (CL 6., p1., kl21). Bunda guru menjelaskan bahwa jangan merugikan dan membahayakan orang lain. (CL 6., p1., kl22). Kemudian bunda guru kembali bertanya “*siapa yang suka marah marah atau membahayakan orang lain?*” (CL 6., p1., kl23). Anak-anak

	<p><u>menjawab “tidak”.</u> (CL 6., p1., kl24). Tidak lama kemudian, bunda guru mengatakan bahwa kegiatan talaqi akan segera dimulai. (CL 6., p1., kl24). Anak diminta untuk kembali berkumpul dengan kelompok lainnya untuk kegiatan talaqi. (CL 6., p1., kl25).</p>
<p>09.10 s/d 09.30 WIB</p>	<p>Anak-anak dari tiap kelompok berkumpul dan bergabung bersama-sama untuk kegiatan Talaqi atau belajar membaca Alquran. (CL 6., p2., kl26). Guru berkata kepada anak-anak bahwa “<i>saat kak sabil menyebutkan huruf Hijaiyah maka anak-anak diminta untuk mengikuti kak sabil ya</i>”. (CL 6., p2., kl27). Kegiatan talaqi dimulai dengan membaca bersama-sama. (CL 5., p2., kl28). Guru mengulang kembali materi pembelajaran yang kemarin sudah dibaca bersama-sama. (CL 6., p2., kl29). Setelah semua membaca bersama-sama kemudian guru meminta anak untuk membaca satu persatu. (CL 6., p2., kl30). Guru akan menunjuk beberapa anak untuk maju dan membaca didepan. (CL 5., p2., kl31). Guru berkata “<i>kelompok yang paling rapih nanti akan ditunjuk</i>”. (CL 6., p2., kl32). Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk maju kedepan. (CL 6., p2., kl33). Anak yang ditunjuk oleh guru kemudian maju kedepan dan membaca didepan guru dan teman-temannya. (CL 6., p2., kl34). Setelah kegiatan Talaqi selesai guru meminta anak untuk kembali kekelompoknya masing-masing untuk membaca Alquran dengan bunda guru kelompoknya masing-masing. (CL 6., p2., kl35). Anak kembali kekelompoknya untuk mengantri bergiliran membaca Al’quran. (CL 6., p2., kl36). Sambil menunggu temannya yang sedang membaca Alquran, anak yang sudah selesai boleh bermain bebas. (CL 6., p2., kl37). <u>Saat kegiatan bermain bebas peneliti memperhatikan MH datang kepada kedua temannya yang berasal dari kelompok Nabi Muhammad yang sedang bermain.</u> (CL 6., p2., kl38). Namun kedua temannya</p>

	<p><u>meminta MH untuk tidak memegang atau mengambil mainannya. (CL 6., p2., kl39). Kedua teman MH kemudian mendatangi bunda guru kelompok Nabi Muhammad untuk mengatakan bahwa permainan lego nya sempat diambil oleh MH. (CL 6., p2., kl40). Setelah menyampaikan hal tersebut kepada bunda guru, kedua teman MH memutuskan untuk mengambil alat mainan yang lain “<i>yaudah kita main yang lain aja</i>”. (CL 6., p2., kl41). Tiba-tiba MH menundukan wajahnya dan pura-pura menangis. (CL 6., p2., kl42). Kemudian kedua temannya langsung meminta maaf dengan mengulurkan kedua tangannya. (CL 6., p2., kl43). Namun MH masih tetap pura-pura menangis. (CL 6., p2., kl44). Tidak lama kemudian MH mau kembali bermain bersama dengan kedua temannya dengan teman-temannya. (CL 6., p2., kl45). Kegiatan bermain bebas sudah selesai bunda guru meminta anak-anak merapihkan kembali mainan kedalam loker. (CL 6., p2., kl46). Anak-anak membereskan mainan bersama-sama. (CL 6., p2., kl47). Kemudian kembali bergabung dengan setiap kelompok untuk melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya. (CL 6., p2., kl48).</u></p>
09.30 s/d 11.00 WIB	<p>Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan membuat makanan untuk berbuka puasa dirumah. (CL 6., p3., kl49). Bunda guru meminta anak untuk mencuci tangan dan mengambil tempat makan yang sudah dibawa terlebih dahulu. (CL 6., p3., kl50). Anak-anak mulai mencuci tangan sesuai dengan urutan kelompoknya masing-masing. (CL 6., p3., kl51). Anak-anak juga mengambil tempat makan masing-masing yang disimpan didalam tas masing-masing (CL 6., p3., kl52). Setelah semuanya berkumpul kembali, bunda guru berkata <u>“<i>Teman-teman semuanya, hari ini kita akan membuat sebuah makanan untuk berbuka puasa dirumah nanti, teman-teman akan membuat makanan tradisional</i>”</u></p>

yang dinamakan lemet". (CL 6., p3., kl53). Bunda guru juga bertanya "Apakah disini ada yang pernah makan makanan tradisional lemet? Siapa yang tahu?" (CL 6., p3., kl54). Anak-anak menjawab "belum pernah". (CL 6., p3., kl55). Bunda guru kemudian menjelaskan terlebih dahulu bahan-bahan yang ada pada makanan tradisional lemet. (CL 6., p3., kl56). Guru menunjukan satu persatu bahan makanan sambil bertanya apakah anak mengetahui bahan-bahan tersebut atau tidak. (CL 6., p3., kl57). Anak-anak mengetahui semua bahan-bahan tersebut dengan menjawab "*singkong, garam, gula pasir, kepala dan gula merah*". (CL 6., p3., kl58). Kemudian bunda guru mendemonstrasikan kepada anak-anak cara membuat makanan tradisional lemet kepada anak-anak. (CL 6., p3., kl59). Hal yang pertama harus dilakukan oleh anak adalah mengambil 3 sendok singkong yang dimasukan kedalam daun pisang, tambahkan gula pasir, kemudian diaduk dan yang terakhir tambahkan gula merah. (CL 6., p3., kl60). Setelah selesai demonstrasi bunda guru menjelaskan tata cara atau aturan dalam kegiatan membuat kue tradisional lemet ini. (CL 6., p3., kl61). Bunda guru menjelaskan bahwa "*teman-teman akan melewati 3 pos, nanti disana akan ada bunda guru yang mendampingi jadi teman-teman harus berkeliling pos 1,2 dan 3 dan teman-teman akan melakukan kegiatan diluar ruangan*". (CL 6., p3., kl62). Untuk memulai kegiatan fun cooking, bunda guru mengadakan sebuah tanya jawab. (CL 6., p3., kl63). Anak yang bisa menjawab pertanyaan dari bunda guru maka anak tersebut dapat membuat kue lemet terlebih dahulu. (CL 6., p3., kl64). Selama kegiatan Tanya jawab berlangsung anak yang sudah mampu menjawab segera menuju ke belakang untuk membuat kue lemet. (CL 6., p3., kl65). Sementara anak yang lain sambil menunggu giliran, anak-anak berusaha mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan dari

bunda guru. (CL 6., p3., kl66). Saat peneliti datang mengamati kegiatan membuat kue, anak-anak mengunjungi pos 1 yaitu memasukan singkong kedalam daun pisang, di pos 2 memasukan gula pasir dan kelapa, di pos 3 anak memasukan gula merah dan membungkusnya. (CL 6., p3., kl67). RN dan beberapa temannya sedang mengantri untuk membuat kue lemet yang berada di pos 1 (CL 6., p3., kl68). Peneliti juga mengamati MA yang sudah selesai membuat kue lemet di pos 1, 2 dan 3, kemudian MA mencuci sendiri tempat makannya terlebih dahulu sebelum memasukan kue lemet kedalam tempat makan. (CL 6., p3., kl69). Setelah anak selesai membuat kue di pos 1,2 dan 3 anak-anak meletakkan tempat makan kedalam tas yang disimpan di loker masing-masing. (CL 6., p3., kl70). Sambil menunggu beberapa temannya yang masih membuat kue lemet bunda guru meminta anak-anak yang sudah selesai membuat kue lemet untuk berkumpul. (CL 6., p3., kl71). Bunda guru bertanya seputar membuat kue lemet yang sudah anak lakukan tadi bersama-sama, bagaimana perasaanya saat membuat kue, apa saja bahan-bahan untuk membuat kue tradisional lemet dan sebagainya. (CL 6., p3., kl72). Setelah semua anak selesai membuat kue lemet, guru meminta anak untuk bersiap-siap pulang. (CL 6., p3., kl73). Semua anak mengambil tas masing-masing didalam loker (CL 6., p3., kl74). Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup, semua anak-anak duduk bersama-sama. (CL 6., p3., kl75). Guru melakukan review dengan menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, kemudian membaca doa sebelum pulang dan bernyanyi bersama-sama. (CL 6., p3., kl76).

CATATAN LAPANGAN 7

Hari : Jumat
 Tanggal : 25 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 11.00 WIB
 Nama Kegiatan : Pekan Pengalaman (Ramadhan)

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 09.15 WIB	<p>Pada hari ketujuh penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 7., p1., kl1). Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah kegiatan pembukaan, dimana setiap masing-masing kelompok mengadakan circle time. (CL 7., p1., kl2). Kemudian bunda guru menyapa anak-anak dengan mengajak anak-anak untuk saling bercakap-cakap mengenai bulan suci Ramadhan. (CL 7., p1., kl3). Kemudian anak-anak bersama dengan bunda guru membaca doa-doa harian dan bernyanyi bersama-sama. (CL 7., p1., kl4). Setelah kegiatan pembuka, bunda guru meminta anak untuk bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha, untuk segera berwudhu dan mengambil alat sholat masing-masing. (CL 7., p1., kl8). Anak-anak berwudhu dan mengambil alat sholat didalam loker masing-masing secara bergantian. (CL 7., p1., kl9). Sambil menunggu temannya yang masih berwudhu, anak yang sudah siap menunggu sambil memnaca sholawat dan berdzikir. (CL 7., p1., kl10). Setelah semua anak siap untuk sholat, bunda guru meminta anak-anak untuk memulai sholat dhuha. (CL 7., p1., kl11). Anak-anak melakukan ibadah sholat dhuha secara</p>

berjamaah (CL 7., p1., kl12). Selesai sholat anak-anak membaca doa dan diakhiri dengan saling bersalaman antara teman dan bunda guru. (CL 7., p1., kl13). Anak-anak merapihkan kembali masing-masing alat sholatnya dan meletakkannya kedalam tas masing-masing. (CL 7., p1., kl14). Setelah anak-anak selesai merapihkan alat sholat, bunda guru mengajak anak-anak untuk berinfaq atau bersedekah kedalam kaleng. (CL 7., p1., kl15). Anak-anak yang membawa uang infaq kemudian mengambil didalam tas masing-masing dan memasukannya kedalam kaleng tersebut. (CL7 ., p1., kl16) Peneliti memperhatikan ada anak yang bertanya *“Bunda guru, kalo infaqnya 5ribu boleh tidak?”*. (CL 7., p1., kl17). Kemudian bunda guru menjelaskan bahwa *“jika teman-teman berinfaq maka masukan seikhlasnya”*. (CL 7., p1., kl18). Peneliti juga memperhatikan ada anak yang berkata *“baca bismillah sebelum masukin kekaleng”*. (CL 7., p1., kl19). Setelah kegiatan sholat dhuha peneliti mengamati kelompok Nabi Ishak (CL 7., p1., kl20). Bunda guru kelompok nabi Ishak mengajak anak-anak untuk bermain bersama-sama. (CL 7., p1., kl21). Bunda guru akan mengajak anak bermain tebak-tebakan, dimana guru akan memberikan sebuah kartu kepada anak-anak kemudian anak mengambil kartu tersebut diminta untuk memperagakan didepan teman-temannya (CL 7., p1., kl22). Saat ada anak yang memperagakan maka teman yang lain menebaknya gerakan apa yang sedang dilakukan (CL 7., p1., kl23). Saat bermain ada anak yang memperagakan kegiatan menulis, minum balon dan sebagainya. (CL 7., p1., kl24). Saat tiba giliran AK, peneliti memperhatikan AK berdiri kemudian terdiam terlebih dahulu, AK terlihat belum mau menggerakkan badannya. (CL 7., p1., kl25). Kemudian bunda berkata kepada AK “Ayo dilihat kartunya kemudian diperagakan” (CL 7., p1., kl26). Kemudian AK menggerakkan badannya mengikuti gambar

	<p><u>yang terdapat dalam kartu. (CL 7., p1., kl27). Namun teman-teman AK tidak tepat dalam menebak apa yang sudah diperagakan oleh AK. (CL 7., p1., kl27). Ada anak yang berkata “abis AK gerakannya begitu sih”. (CL 7., p1., kl28). Bunda berkata “Menang dan kalah dalam permainan itu biasa. Namun bagaimanakah caranya kita agar menjadi menang maka harus berusaha”. (CL 7., p1., kl29). Semua anak mendapatkan giliran untuk memperagakan gerakan dan menebaknya. (CL 7., p1., kl30). Anak menjawab dengan antusias dan berusaha menjawab dengan benar. (CL 7., p1., kl31). Setelah selesai bermain dengan bunda guru dikelompok nabi Ishak, bunda guru meminta anak untuk bergabung dengan kelompok lainnya untuk melaksanakan kegiatan Talaqi. (CL 7., p1., kl32).</u></p>
<p>09.10 s/d 09.30 WIB</p>	<p>Anak-anak dari tiap kelompok berkumpul dan bergabung bersama-sama untuk kegiatan Talaqi atau belajar membaca Alquran. (CL 7., p2., kl26). Guru berkata kepada anak-anak bahwa “saat kak sabil menyebutkan huruf Hijaiyah maka anak-anak diminta untuk mengikuti kak sabil ya”. (CL 7., p2., kl27). Kegiatan talaqi dimulai dengan membaca bersama-sama. (CL 7., p2., kl28). Guru mengulang kembali materi pembelajaran yang kemarin sudah dibaca bersama-sama. (CL 7., p2., kl29). Setelah semua membaca bersama-sama kemudian guru meminta anak untuk membaca satu persatu. (CL 7., p2., kl30). Guru akan menunjuk beberapa anak untuk maju dan membaca didepan. (CL 7., p2., kl31). Guru berkata “kelompok yang paling rapih nanti akan ditunjuk”. (CL 7., p2., kl32). Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk maju kedepan. (CL 7., p2., kl33). Anak yang ditunjuk oleh guru kemudian maju kedepan dan membaca didepan guru dan teman-temannya. (CL 7., p2., kl34). Setelah kegiatan Talaqi selesai guru meminta anak untuk kembali</p>

	kekelompoknya masing-masing untuk membaca Alquran dengan bunda guru kelompoknya masing-masing. (CL 7., p2., kl35).
09.30 s/d 11.00 WIB	<p>Setelah kegiatan Talaqi anak-anak akan memasuki kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan membuat sebuah amplop yang terbuat dari kertas (CL 7., p3., kl44). Bunda guru mendemostrasikan terlebih dahulu cara membuatnya amplop didepan semua anak-anak. (CL 7., p3., kl45). Bunda guru juga menunjukan bahan bahan untuk membuat amplop seperti kertas buffalow. (CL 7., p3., kl46). Setelah selesai menjelaskan nunda guru berkata <i>“bagaimana teman-teman sudah bisa membuatnya?”</i>. (CL 7., p3., kl33). Kemudian bunda guru mengulangi cara membuat amplop agar semua anak-anak lebih memahami. (CL 7., p3., kl33). <u>Bunda guru berkata “bunda guru ulangi sekali lagi ya, biar teman-teman bisa kemudian nanti teman-teman bisa ikut membantu temannya yang kesulitan”</u>. (CL 7., p3., kl34). Setelah selesai menjelaskan bunda guru meminta anak untuk membuat amplop. (CL 7., p3., kl36). Bunda guru membagikan kertas satu persatu kepada anak-anak dan menyiapkan alat lain yang diperlukan. (CL 7., p3., kl36). <u>Anak-anak kemudian membuat amplop bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing.</u> (CL 7., p3., kl37). <u>Selama kegiatan peneliti memperhatikan kelompok nabi ishak, dimana RN terlihat membantu dan memberikan saran untuk temannya yang kesulitan “ini dikesiniin ini aja” kata RN kepada temannya (CL 7., p3., kl38).</u> Setelah selesai membuat amplop dari kertas, anak-anak menghias amplop sesuai dengan kreasi masing-masing. (CL 7., p3., kl39). Anak-anak membereskan kembali kertas-kertas yang ada dan dibuang ketempat sampah. (CL 7., p3., kl40). Bunda guru meminta anak untuk mengumpulkan amplop yang sudah dibuat sambil meminta anak untuk berfoto dengan amploponya masing-masing. (CL 7., p3.,</p>

kl41). Pada saat menunggu waktu untuk persiapan pulang, peneliti memperhatikan RN melihat temannya kesulitan untuk memasukan amplop kedalam tas. (CL 7., p3., kl42). Kemudian RN menawarkan dirinya untuk membantu memasukan amplop kedalam tas temannya “sini amplompnya biar aku yang masukan”. (CL 7., p3., kl43). Setelah semua selesai bunda guru meminta anak bersiap untuk pulang dan berkumpul dengan kelompok lainnya. (CL 7., p3., kl44). Semua anak mengambil tas masing-masing. (CL 7., p3., kl45). Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup dimana bunda guru menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, membaca doa sebelum pulang dan bernyanyi bersama-sama. (CL 7., p3., kl46).

CATATAN LAPANGAN 8

Hari : Senin
 Tanggal : 28 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 11.00 WIB
 Nama Kegiatan : Pekan Pengalaman (Kegiatan Ramadhan)

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 09.00 WIB	<p>Pada hari kedelapan penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 8., p1., k1). Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah kegiatan pembukaan, dimana setiap masing-masing kelompok mengadakan circle time. (CL 8., p1., kl2). Kemudian bunda guru menyapa anak-anak dengan mengajak anak-anak untuk saling bercakap-cakap mengenai bulan suci Ramadhan. (CL 8., p1., kl3). Bunda guru juga memberitahu bahwa kegiatan anak hari ini adalah anak akan mengikuti bakti social (baksos). (CL 8., p1., kl4). Kemudian anak-anak bersama dengan bunda guru membaca doa-doa harian dan bernyanyi bersama-sama. (CL 8., p1., kl5). Setelah kegiatan pembuka, bunda guru meminta anak untuk bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha, untuk segera berwudhu dan mengambil alat sholat masing-masing. (CL 8., p1., kl6). Anak-anak berwudhu dan mengambil alat sholat didalam loker masing-masing secara bergantian. (CL 8., p1., kl7). Sambil menunggu temannya yang masih berwudhu, anak yang sudah siap menunggu sambil membaca sholawat dan berdzikir. (CL 8., p1., kl8). Setelah semua anak siap untuk sholat, bunda guru meminta anak-anak untuk memulai sholat dhuha. (CL 8., p1., kl9). Anak-</p>

	<p>anak melakukan ibadah solat dhuha secara berjamaah (CL 8., p1., kl10). Selesai sholat anak-anak membaca doa dan diakhiri dengan saling bersalaman antara teman dan bunda guru. (CL 8., p1., kl11). Anak-anak merapihkan kembali masing-masing alat sholatnya dan meletakkannya kedalam tas masing-masing. (CL 6., p1., kl12). Setelah anak-anak selesai merapihkan alat sholat, bunda guru mengajak anak-anak untuk berinfaq atau bersedekah kedalam kaleng. (CL 6., p1., kl13). Anak-anak yang membawa uang infaq kemudian mengambil didalam tas masing-masing dan memasukkannya kedalam kaleng tersebut. (CL 8., p1., kl14).</p>
<p>09.00 s/d 09.30 WIB</p>	<p>Bunda guru meminta anak-anak untuk bergabung tiap-tiap kelompok untuk persiapan kegiatan bakti social (CL 8., p2., kl15). <u>Setelah semua anak-anak berkumpul bunda guru berkata “teman-teman hari ini kita akan membagikan gula, terigu, dan kebutuhan lainnya yang sudah dibawa oleh teman-teman kepada orang orang atau warga yang ada disekitar sekolah alam jadi nanti teman-teman akan berbagi dengan warga sekitar”.</u> (CL 8., p2., kl16). Sebelum menuju lapangan bunda guru meminta anak untuk berdoa terlebih dahulu. (CL 8., p2., kl17). <u>Anak-anak dan bunda guru kemudian berbaris dan berdoa sebelum berjalan menuju ke lapangan sekolah alam.</u> (CL 8., p2., kl18). <u>Sampai dilapangan anak diminta untuk berbaris untuk membagikan sembako kepada warga sekitar secara langsung.</u> (CL 8., p2., kl19). <u>Anak kemudian membuat barisan didampingi oleh bunda guru.</u> (CL 8., p2., kl20). <u>Anak masing-masing menyerahkan secara langsung 1 buah plastic sembako kepada 1 orang warga sekitar yang sudah mengantri.</u> (CL 8., p2., kl21). <u>Setelah anak-anak selesai membagikan sembako kepada warga sekitar, anak kembali menuju ruangan kelas melanjutkan kegiatan selanjutnya.</u> (CL 8., p2., kl22). <u>Sampai dikelas bunda guru menyampaikan</u></p>

	<p><u>kembali bahwa kegiatan bakti social yang dilakukan tadi merupakan kegiatan berbagi kepada warga sekitar yang membutuhkan bantuan. (CL 8., p2., kl23).</u></p>
09.30 s/d 10.00 WIB	<p>Anak-anak dari tiap kelompok berkumpul dan bergabung bersama-sama untuk kegiatan Talaqi atau belajar membaca Alquran. (CL 8., p3., kl24). Guru berkata kepada anak-anak bahwa <i>“saat kak sabil menyebutkan huruf Hijaiyah maka anak-anak diminta untuk mengikuti kak sabil ya”</i>. (CL 8., p3., kl25). Kegiatan talaqi dimulai dengan membaca bersama-sama. (CL 5., p3., kl26). Guru mengulang kembali materi pembelajaran yang kemarin sudah dibaca bersama-sama. (CL 8., p3., kl27). Setelah semua membaca bersama-sama kemudian guru meminta anak untuk membaca satu persatu. (CL 8., p3., kl28). Guru akan menunjuk beberapa anak untuk maju dan membaca didepan. (CL 8., p3., kl29). Guru berkata <i>“kelompok yang paling rapih nanti akan ditunjuk”</i>. (CL 8., p3., kl30). Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk maju kedepan. (CL 8., p3., kl31). Anak yang ditunjuk oleh guru kemudian maju kedepan dan membaca didepan guru dan teman-temannya. (CL 8., p3., kl32). Setelah kegiatan Talaqi selesai guru meminta anak untuk kembali kekelompoknya masing-masing untuk membaca Alquran dengan bunda guru kelompoknya masing-masing. (CL 8., p3., kl33).</p>
10.00 s/d 11.00 WIB	<p>Setelah anak-anak membaca Alquran maka kegiatan selanjutnya adalah bermain bebas. (CL 8., p4., kl34). Bunda guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan teman-temannya. (CL 8., p4., kl35). Sambil bermain bebas bunda guru memanggil anak satu persatu meminta anak untuk mengisi buku penghubung. (CL 8., p4., kl36). <u>Peneliti memperhatikan kelompok nabi Ishak saat kegiatan bermain bebas. (CL 8., p4., kl37).</u> Anak dikelompok nabi Ishak inisiatif</p>

bersama-sama untuk mengambil bangku dan menyusun bangku menjadi susunan yang menyerupai dengan bangku sebuah bis. (CL 8., p4., kl38). Saat sedang bermain, RN dan temannya terlihat sama-sama menginginkan untuk menjadi supir bus yang duduk dikursi paling depan. (CL 8., p4., kl39). Teman RN tetap duduk dikursi supir bus yang berada dipaling depan. (CL 8., p4., kl40). RN kemudian berpindah posisi untuk duduk di sampingnya untuk berpura-pura menjadi penumpang. (CL 8., p4., kl41). Tidak lama kemudian kentongan berbunyi pertanda anak akan bersiap pulang. (CL 8., p4., kl42). Kelompok nabi Ishak bersama-sama membereskan kembali kursi yang sudah dipergunakan untuk bermain peran. (CL 8., p4., kl43). Setelah itu bunda guru meminta anak-anak untuk mengambil tas dan kembali berkumpul dengan kelompok lainnya untuk kegiatan penutup. (CL 8., p4., kl44). Anak mengambil tasnya masing-masing didalam loker (CL 8., p4., kl45). Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup dimana bunda guru menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, membaca doa sebelum pulang dan bernyanyi bersama-sama. (CL 8., p4., kl46).

CATATAN LAPANGAN 9

Hari : Rabu
 Tanggal : 30 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 11.00 WIB
 Nama Kegiatan : Pekan Pengalaman (Ramadhan)

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 09.00 WIB	<p>Pada hari kesembilan penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 9., p1., kl1). Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah kegiatan pembukaan, dimana setiap masing-masing kelompok mengadakan circle time. (CL 9., p1., kl2). Kemudian bunda guru menyapa anak-anak dengan mengajak anak-anak untuk saling bercakap-cakap mengenai bulan suci Ramadhan. (CL 9., p1., kl3). Bunda guru juga memberitahu bahwa kegiatan anak hari ini adalah anak akan belajar untuk berzakat. (CL 9., p1., kl4). Kemudian anak-anak bersama dengan bunda guru membaca doa-doa harian dan bernyanyi bersama-sama. (CL 9., p1., kl5). Setelah kegiatan pembuka, bunda guru meminta anak untuk bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha, untuk segera berwudhu dan mengambil alat sholat masing-masing. (CL 9, p1., kl6). Anak-anak berwudhu dan mengambil alat sholat didalam loker masing-masing secara bergantian. (CL 9., p1., kl7). Sambil menunggu temannya yang masih berwudhu, anak yang sudah siap menunggu sambil membaca sholawat dan berdzikir. (CL 9., p1., kl8). Setelah semua anak siap untuk sholat, bunda guru meminta anak-anak untuk memulai sholat dhuha. (CL 9., p1., kl9). Anak-</p>

	<p>anak melakukan ibadah solat dhuha secara berjamaah (CL 9., p1., kl10). Selesai sholat anak-anak membaca doa dan diakhiri dengan saling bersalaman antara teman dan bunda guru. (CL 9., p1., kl11). Anak-anak merapihkan kembali masing-masing alat sholatnya dan meletakkannya kedalam tas masing-masing. (CL 9., p1., kl12). <u>Peneliti memperhatikan kelompok Nabi Ishak, saat anak-anak merapihkan alat solat, mukena AK tiba-tiba tidak sengaja tersenggol oleh temannya yang sedang berjalan sehingga lipatnya menjadi tidak beraturan (CL 9., p1., kl13). Kemudian AK melipat kembali mukenanya dan memasukkannya kedalam loker. (CL 9., p1., kl14). Setelah anak-anak selesai merapihkan alat sholat, bunda guru mengajak anak-anak untuk berinfaq atau bersedekah kedalam kaleng. (CL 9., p1., kl15). Anak-anak yang membawa uang infaq kemudian mengambil didalam tas masing-masing dan memasukkannya kedalam kaleng tersebut. (CL 9., p1., kl16).</u></p>
<p>09.00 s/d 09.30 WIB</p>	<p>Bunda guru meminta semua kelompok untuk duduk bergabung bersama-sama (CL 9., p2., kl17). Bunda guru menjelaskan bahwa <i>“teman-teman hari ini ada kaka kelas SD Sekolah Alam yang akan berkunjung untuk bercerita tentang zakat”</i>. (CL 9., p2., kl18). Sebelum memulai bercerita yang diperankan oleh siswa/siswi kelas 5 di Sekolah Alam Tangerang bunda guru melakukan tanya jawab dengan anak. (CL 9., p2., kl19). <u>Bunda guru bertanya “Siapa disini teman-teman yang tau manfaat atau fungsi dari berzakat?” (CL 9., p2., kl20). Kemudian ada anak yang menjawab “berbagi”. (CL 9., p2., kl21). Bunda guru juga menjelaskan bahwa “Setiap harta yang dimiliki oleh teman-teman pasti akan ada hak untuk orang lain. Jadi teman-teman harus berbagi kepada yang lain dengan berzakat. Nanti akan ada kakak kelas yang mau bermain drama tentang zakat. Teman teman</u></p>

	<p><u>perhatikan ya</u>". (CL 9., p2., kl22). Kemudian siswa/siswi kelas 5 SD Sekolah Alam Tangerang datang untuk mensimulasikan cara berzakat dan siapa saja orang yang berhak menerima zakat. (CL 9., p2., kl23). Anak-anak duduk dan menonton drama yang ditampilkan oleh siswa/siswi kelas 5 SD tersebut. (CL 9., p2., kl24). Setelah kegiatan drama selesai bunda guru bertanya kepada anak-anak "<i>siapa yang hari ini ingin membayar zakat?</i>" (CL 9., p2., kl25). Bunda meminta anak untuk menyerahkan amplop yang dititipkan kepada anak-anak sebelumnya untuk orangtua masing-masing untuk anak berzakat (CL 9., p2., kl26). Kegiatan selanjutnya adalah anak membayar zakat dengan mempraktikkan secara langsung (CL 9., p2., kl27). Anak satu persatu datang menemui guru untuk menyerahkan uang zakat kepada guru. (CL 9., p2., kl28). Sambil menyerahkan zakat, anak belajar untuk membaca doa atau tata cara berzakat. (CL 9., p2., kl29). Setelah semua anak selesai melakukan kegiatan berzakat, bunda guru anak untuk bersiap-siap melakukan kegiatan Talaqi. (CL 9., p2., kl30).</p>
09.30 s/d 10.00 WIB	<p>Anak-anak dari tiap kelompok berkumpul dan bergabung bersama-sama untuk kegiatan Talaqi atau belajar membaca Alquran. (CL 9., p3., kl31). Guru berkata kepada anak-anak bahwa "<i>saat kak sabil menyebutkan huruf Hijaiyah maka anak-anak diminta untuk mengikuti kak sabil ya</i>". (CL 9., p3., kl32). Kegiatan talaqi dimulai dengan membaca bersama-sama. (CL 9., p3., kl33). Guru mengulang kembali materi pembelajaran yang kemarin sudah dibaca bersama-sama. (CL 9., p3., kl34). Setelah semua membaca bersama-sama kemudian guru meminta anak untuk membaca satu persatu. (CL 9., p3., kl36). Guru akan menunjuk beberapa anak untuk maju dan membaca didepan. (CL 9., p3., kl37). Guru berkata "<i>kelompok yang paling rapih nanti</i></p>

	<p><i>akan ditunjuk</i>”. (CL 9., p3., kl38). Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk maju kedepan. (CL 9., p3., kl39). Anak yang ditunjuk oleh guru kemudian maju kedepan dan membaca didepan guru dan teman-temannya. (CL 9., p3., kl32). Setelah kegiatan Talaqi selesai guru meminta anak untuk kembali kekelompoknya masing-masing untuk membaca Alquran dengan bunda guru kelompoknya masing-masing. (CL 9., p3., kl33).</p>
<p>10.00 s/d 11.00 WIB</p>	<p>Setelah anak-anak membaca Alquran maka kegiatan selanjutnya adalah bermain bebas. (CL 9., p4., kl34). Bunda guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan teman-temannya. (CL 9., p4., kl35). Sambil bermain bebas bunda guru memanggil anak satu persatu meminta anak untuk mengisi buku penghubung. (CL 9., p4., kl36). Peneliti mengamati bahwa semua anak bermain bersama-sama dengan teman-temannya. (CL 9., p4., kl37). Anak bukan hanya bermain dengan kelompoknya sendiri tetapi ada juga yang bermain dengan kelompok lainnya. (CL 9., p4., kl38). Peneliti memperhatikan pada saat kegiatan bermain bebas dikelompok Nabi Ishak RN mengajak AK dan teman lainnya untuk bermain permainan tradisional ampar-ampar pisang. (CL 9., p4., kl39). Tidak lama kemudian guru memukul sebuah kentongan sebagai tanda bahwa anak segera bersiap-siap untuk pulang. (CL 9., p4., kl40). Semua anak kembali membereskan alat mainan yang sudah dimainkan dan dimasukkan kedalam loker. (CL 9., p4., kl41). Anak mengambil tas dan kembali berkumpul untuk kegiatan penutup. (CL 9., p4., kl42). Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup dimana bunda guru menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, membaca doa sebelum pulang dan bernyanyi bersama-sama. (CL 9., p4., kl43).</p>

CATATAN LAPANGAN 10

Hari : Kamis
 Tanggal : 31 Mei 2018
 Waktu : 08.00 s/d 11.00 WIB
 Nama Kegiatan : Pekan Pengalaman (Ramadhan)

Waktu	Deskripsi Kegiatan
08.00 s/d 09.20 WIB	<p>Pada hari kesepuluh penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk mengamati kegiatan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). (CL 10., p1., k11). Pada saat peneliti datang kegiatan yang dilakukan dipagi hari adalah kegiatan pembukaan, dimana setiap masing-masing kelompok mengadakan circle time. (CL 10., p1., k12). Kemudian bunda guru menyapa anak-anak dengan mengajak anak-anak untuk saling bercakap-cakap mengenai bulan suci Ramadhan. (CL 10., p1., k13). Bunda guru juga memberitahu bahwa kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu anak akan melakukan aktivitas diluar ruangan untuk melakukan simulasi sholat idul fitri. (CL 10., p1., k14). Bunda guru berkata <i>“teman-teman nanti hari ini kita akan kelapangan untuk teman-teman melaksanakan sholat idul fitri”</i>. (CL 10., p1., k15). Kemudian anak-anak bersama dengan bunda guru membaca doa-doa harian dan bernyanyi bersama-sama. (CL 10., p1., k16). Setelah kegiatan pembuka, bunda guru meminta anak untuk bersiap-siap melaksanakan sholat dhuha untuk segera berwudhu dan mengambil alat solat masing-masing. (CL 10, p1., k17). Anak-anak berwudhu dan mengambil alat sholat didalam loker masing-masing secara bergantian. (CL 10., p1., k18). Sambil menunggu temannya yang masih berwudhu, anak yang sudah siap</p>

menunggu sambil membaca sholawat dan berdzikir. (CL 10., p1., kl9). Setelah semua anak siap untuk sholat, bunda guru meminta anak-anak untuk memulai sholat dhuha. (CL 10., p1., kl11). Anak-anak melakukan ibadah solat dhuha secara berjamaah (CL 10., p1., kl12). Selesai sholat anak-anak membaca doa dan diakhiri dengan saling bersalaman antara teman dan bunda guru. (CL 10., p1., kl13). Anak-anak merapihkan kembali masing-masing alat sholatnya dan meletakkannya kedalam tas masing-masing. (CL 10., p1., kl14). Peneliti mengamati kelompok Nabi Ishaq setelah melaksanakan sholat dhuha, bunda guru meminta anak-anak untuk kembali duduk dan berkumpul. (CL 10., p1., kl15). Bunda guru meminta anak untuk tampil menceritakan “home challenges” dimana sebelumnya anak diberikan tugas untuk membuat sebuah karya tentang aktivitasnya dirumah baik berupa gambar, foto dan sebagainya. (CL 10., p1., kl16). Anak yang akan bercerita persatu duduk dibangku dan yang lainnya mendengarkan. (CL 10., p1., kl17). Peneliti memperhatikan saat giliran RN, RN menunjukan bahwa RN melaksanakan ibadah puasa bersama dengan keluarganya “*ini pas puasa aku juga cuci mobil bareng papa*”. (CL 10., p1., kl18). Disaat ada anak yang bercerita maka anak yang lain terlihat antusias dengan mendengarkan cerita temannya. (CL 10., p1., kl19). Peneliti juga memperhatikan RN berkata kepada salah satu temannya yang sedang bercerita temannya “*ih kok punya kamu bagus banget bikinannya ya*”. (CL 10., p1., kl20). Anak yang lain juga terlihat memuji temannya jika ada hasil karya yang bagus seperti “*ini kok bisa dibuat seperti ini ya?*”. (CL 10., p1., kl21). Setelah semua anak bercerita dengan hasil karyanya, bunda guru mengapresiasi semua anak dengan memberikan hadiah bagi anak yang sudah mengerjakan dan membawa home challenges. (CL 10., p1., kl22). Peneliti memperhatikan terdapat anak dikelompok nabi

	<p><u>Ishak yang tidak membawa home challenges, anak tersebut menunjukan wajah yang sedih saat tidak diberikan hadiah. (CL 10., p1., kl23). Bunda guru kemudian bertanya “kenapa home challengesnya tidak dibawa? Bunda sudah bilang kesepakatan diawal kalau yang membawa home challenges baru nanti bunda diberikan hadiahnya”. (CL 10., p1., kl24). Kemudian anak tersebut bertanya “besok aku bawa bunda boleh tidak?” (CL 10., p1., kl25). Bunda berkata bahwa “baik tidak apa apa, jika membawa home challengesnya besok, tapi bunda tetap akan berikan hadiahnya juga besok ya”. (CL 10., p1., kl26). Setelah itu bunda guru meminta semua anak kembali bergabung dengan kelompok lainnya untuk persiapan simulasi solat idul fitri. (CL 10., p1., kl27).</u></p>
09.30 s/d 10.00 WIB	<p>Bunda guru meminta anak untuk menyiapkan alat sholat masing-masing. (CL 10., p2., kl28). Anak mengambil alat sholatnya didalam loker. (CL 10., p2., kl29). Setelah semua anak sudah siap bunda guru meminta anak-anak untuk keluar ruangan sesuai dengan kelompoknya masing-masing didampingi oleh bunda guru. (CL 10., p2., kl30). Anak dan bunda guru sama-sama berjalan menuju lapangan untuk simulasi sholat idul fitri. (CL 10., p2., kl31). Setelah sampai dilapangan Sekolah Alam Tangerang anak-anak memakai alat sholatnya. (CL 10., p2., kl32). Sebelum sholat anak membaca takbir dan bershalawat terlebih dahulu. (CL 10., p2., kl33). Kemudian anak melaksanakan simulasi sholat idul fitri yang didampingi oleh guru laki-laki. (CL 10., p2., kl34). Setelah selesai sholat anak-anak diminta duduk dan mendengarkan cerita mengenai sholat idul fitri. (CL 10., p2., kl35). Guru dan anak-anak saling bercerita mengenai hari raya idul fitri. (CL 10., p2., kl36). Anak kemudian melanjutkan kegiatan Talaqi yang tetap dilaksanakan dilapangan sekolah alam. (CL</p>

	10., p2., kl37).
09.30 s/d 10.00 WIB	<p>Anak-anak bersama-sama melakukan kegiatan Talaqi atau belajar membaca Alquran. (CL 10., p3., kl38). Guru berkata kepada anak-anak bahwa <i>“saat kak sabil menyebutkan huruf Hijaiyah maka anak-anak diminta untuk mengikuti kak sabil ya”</i>. (CL 10., p3., kl39). Kegiatan talaqi dimulai dengan membaca bersama-sama. (CL 10., p3., kl40). Guru mengulang kembali materi pembelajaran yang kemarin sudah dibaca bersama-sama. (CL 10., p3., kl41). Setelah semua membaca bersama-sama kemudian guru meminta anak untuk membaca satu persatu. (CL 10., p3., kl42). Guru akan menunjuk beberapa anak untuk maju dan membaca didepan. (CL 10., p3., kl43). Guru berkata <i>“kelompok yang paling rapih nanti akan ditunjuk”</i>. (CL 10., p3., kl44). Kemudian guru menunjuk beberapa anak untuk maju kedepan. (CL 10., p3., kl45). Anak yang ditunjuk oleh guru kemudian maju kedepan dan membaca didepan guru dan teman-temannya. (CL 10., p3., kl47). Setelah kegiatan Talaqi selesai, guru meminta anak untuk kembali kedalam ruangan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. (CL 10., p3., kl48) Anak merapihkan alat sholatnya dan berjalan kembali ke ruangan kelas. (CL 10., p3., kl49). Setelah sampai didalam ruangan anak meletakkan kembali alat sholat kedalam loker. (CL 10., p3., kl50). Anak kembali kekelompoknya untuk membaca Alquran. (CL 10., p3., kl51).</p>
10.00 s/d 11.00 WIB	<p>Kegiatan selanjutnya adalah bermain bebas. (CL 10., p4., kl52). Bunda guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan teman-temannya. (CL 10., p4., kl53). Sambil bermain bebas bunda guru memanggil anak satu persatu untuk mengisi buku penghubung. (CL 10., p4., kl54). Setelah itu anak-anak untuk bersiap-siap untuk pulang dengan membereskan</p>

kembali mainan ketempatnya dan mengambil tas masing-masing didalam loker. (CL 10., p4., k155). Anak mengambil tasnya masing-masing kemudian duduk berkumpul dengan kelompok lainnya. (CL 10., p4., k156). Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup dimana bunda guru menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. (CL 10., p4., k157). Guru juga berkata bahwa *“teman-teman hari ini adalah hari terakhir teman-teman sekolah ya karna teman-teman mau libur panjang, teman-teman mau lebaran. Siapa disini yang mau pulang kampung?”* (CL 10., p4., k158). Bunda guru dan anak saling bercakap-cakap terlebih dahulu sebelum pulang. (CL 10., p4., k159). Kemudian anak-anak membaca doa sebelum pulang dan bernyanyi bersama-sama. (CL 10., p4., k160).

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan Kepala Sekolah

(CWKS)

Nama : Mey Lies Saodah, S. Sos

Tanggal : Kamis, 21 Juni 2018.

Waktu : 13.00 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi didirikannya Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani)?	TK Islam Tunas Robbani didirikan pada tahun 2004 dibawah naungan Yayasan Tunas Robbani. (CWKS., jwb1,. KI1) Lokasi awal bertempat di Taman Royal 2 Cipondoh Tangerang. (CWKS., jwb1,. KI2) Pada saat itu dengan status menyewa sebuah rumah. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya TK Islam Tunas Robbani adalah Ibu Tik Santikasari Dewi. (CWKS., jwb1,. KI3) Yang melatar belakangi awal didirikannya TK Islam Tunas Robbani sebagai sarana menyediakan alternatif lembaga pendidikan di sekitar Cipondoh Tangerang yang berorientasi pada pembentukan karakter. (CWKS., jwb1,. KI4) Langkah berikutnya mengajukan perizinan ke Dinas Pendidikan Kota Tangerang, dan mendapatkan izin

		<p>operasional pada tahun 2006. (CWKS., jwb1,. KI5) Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias sehingga membutuhkan tempat yang lebih luas, maka dipilihlah daerah gang Kemandoran kelurahan Neroktog kecamatan Pinang Tangerang. (CWKS., jwb1,.KI6) Dengan berpindahnya lokasi sekolah pada tahun 2012 berubah pula nama yayasan yang menaungi TK Islam Tunas Robbani yang saat ini menjadi Yayasan Harmoni Alam Semesta yang bukan hanya menaungi TK Islam Tunas Robbani tetapi juga menaungi Sekolah Alam Tangerang (SDS Alam Tangerang) dan Surau Merantau. (CWKS., jwb1,. KI7)</p>
2.	<p>Apa Visi, Misi dan tujuan dari di dirikannya Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani)?</p>	<p>Visi dari Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) yaitu Menjadi tempat yang ramah bagi anak. (CWKS., jwb2,. KI2) Kemudian Misi dari Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) yaitu mendidik anak yang berakhlak mulia dan mandiri sejak dini. (CWKS., jwb2,. KI3) Tujuan dari sekolah ini yaitu Menjadikan anak yang peduli</p>

		terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya, Menjadikan anak yang mampu berpikir kritis, berkomunikasi, dan memiliki daya juang, Menjadikan anak mandiri sejak dini, Memberikan program pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. (CWKS., jwb2,. KI4)
3.	Kurikulum apa yang digunakan di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani)?	Kurikulum khas Sekolah Alam (Kurikulum Akhlak, Kurikulum Logika, Kurikulum Bisnis, Kurikulum Kepemimpinan) (CWKS., jwb3,. KI1) Serta kurikulum BCCT yaitu suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berbentuk sentra. (CWKS., jwb3,. KI2) Sentra sebagai suatu wadah yang disiapkan guru untuk kegiatan bermain anak. (CWKS., jwb3,. K3) Melalui serangkaian kegiatan bermain guru mengalirkan materi pembelajaran. (CWKS., jwb3,. KI4)
4.	Berapa jumlah guru untuk jenjang TK di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani)?	Guru untuk jenjang TK yaitu 1 (satu) kepala sekolah,6 (enam) guru sentra dan guru kelas,2 (dua), guru outbond, dan1 (satu) guru green lab. (CWKS., jwb4,. KI1)

5.	<p>Apakah yang menjadi ciri khas dari Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) yang membedakan dari sekolah konvensional pada umumnya?</p>	<p>Yang menjadi ciri khas adalah kelas dengan kelompok berdasarkan usia anak dan disesuaikan dengan tahapan perkembangannya, Observasi curricular domain, Observasi tahapan perkembangan anak. Program unggulan antara lain kegiatan pekan pengalaman sebagai kegiatan pembelajaran, Program SCOPE (School Co Parenting Education) yang wajib diikuti oleh orang tua siswa yang baru masuk. (CWKS., jwb3,. KI2) Untuk program SCOPE, dalam kegiatannya membicarakan tentang budaya, kurikulum dan pembelajaran Sekolah Alam Tangerang jadi akan ada juga kegiatan yang mengedukasi orangtua tentang domain social anak. (CWKS., jwb3,. KI3)</p>
6.	<p>Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani)?</p>	<p>Ruang Kelas, Toilet, Ruang UKS, Green Lab, Play Ground, Ruang UPK (Unit Pembelajaran Khusus), Kandang Kambing, Alat Main Kegiatan Sentra, Alat Main Kegiatan Outbond, Alat untuk tumbuh kembang (Pengukur Tinggi, Timbangan Badan), Perpustakaan. (CWKS., jwb6,. KI1)</p>

7.	Apakah ibu setuju jika saat ini sekolah berperan penting untuk ikut serta mengembangkan keterampilan sosial pada anak? Mengapa keterampilan social penting untuk dibentuk pada anak usia dini?	Ya setuju, karena sebagian orang tua ingin menyekolahkan anaknya pada usia dini agar dapat bersosialisasi. (CWKS., jwb7,. KI1)
8.	Keterampilan sosial memiliki berbagai macam aspek, menurut ibu keterampilan sosial apa saja yang perlu dibentuk dan dimiliki oleh anak usia dini?	Keterampilan sosial yang perlu dibangun pada anak usia dini menurut saya yaitu kenal diri, kenal emosi, mengembangkan rasa empati dan simpati, Belajar berbagi, belajar melakukan negosiasi konflik dengan cara demokratis, mengidentifikasi aturan dari suatu lingkungan, belajar bersikap kooperatif, menolong, mengetahui sikap/perilaku yang tepat di suatu lingkungan. (CWKS., jwb8,. KI1)
9.	Kegiatan pembelajaran/program apa saja yang dirancang Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) untuk menstimulasi keterampilan sosial?	Untuk kegiatan pembelajaran di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) kegiatan Pekan PengAlaman. (CWKS., jwb9,. KI1) Didalam kegiatan pekan pengAlaman antara lain yaitu, Hari Pasar, Outbond, Berkebun, Kunjungan, dan Permainan Tradisional serta kegiatan Berkenalan. (CWKS., jwb9,. KI2) Kemudian kami mempunyai Sentra Main Peran Besar untuk

		menstimulasi keterampilan sosial anak. (CWKS., jwb8,. KI3)
10.	Selain kegiatan pembelajaran, adakah upaya atau strategi lain yang dimiliki Sekolah Alam untuk menstimulasi keterampilan sosial?	Yang dilakukan yaitu pada saat kegiatan kami memasang anak saat bermain minimal 2 (dua) orang disetiap permainan, membiasakan anak bekerja sama saat membereskan mainan yang telah selesai digunakan, bersabar dalam mengantri/dapat antri dengan sabar, mohon izin sebelum bergabung dalam kelompok, mengikuti prosedur dan aturan yang ada di sekolah. (CWKS., jwb10,. KI3) Prosedur dan aturan disekolah itu misalnya prosedur di dalam toilet, prosedur datang dan pulang sekolah, aturan bermain di dalam dan diluar ruangan, aturan di sentra dan di dalam kelas, aturan berkunjung. (CWKS., jwb10,. KI4)
11.	Sebagai kepala sekolah, bagaimana cara bunda mengarahkan guru/staf kependidikan untuk ikut serta menstimulasi keterampilan sosial pada anak?	Para guru harus dapat menguasai dan memahami tahapan perkembangan anak, karena bila guru sudah memahami tahapan perkembangan anak maka dapat dengan tepat menstimulasi keterampilan sosial yang harus sudah dimiliki anak didiknya. (CWKS., jwb11,. KI1)

12.	Menggunakan teknik assessment/cara penilaian apa saja untuk perkembangan social (keterampilan social) pada anak?	Teknik penilaian yang digunakan yaitu melalui pengalaman unjuk kerja, pencatatan anekdot (dialog), laporan orang tua, dokumentasi, hasil karya anak, deskripsi tahapan perkembangan anak, serta observasi curricular domain. (CWKS., jwb12,. K11) Dengan proses penilaiannya yaitu dilaksanakan secara berkala, bermakna, menyeluruh dan berkelanjutan. pengamatan dilakukan pada saat anak melakukan aktivitas, melakukan komunikasi dengan orang tua tentang tahapan perkembangan anak. (CWKS., jwb12,. K12) Dilakukan secara sistematis, terpercaya, akurat, dan konsisten. (CWKS., jwb12,. K13)
-----	---	---

Catatan Wawancara Penelitian

Sumber Informan Guru 1

(CWG1)

Nama : Chairun Nisah, S. Sos.

Tanggal : Selasa, 28 Mei 2018.

Waktu : 11.20 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Sebagai seorang guru kelompok usia 5-6 tahun, apakah menurut ibu penting untuk menstimulasi keterampilan social pada anak?	Sangat penting, karena keterampilan social itu dasar-dasar anak bersosialisasi dengan orang lain. (CWG1., jwb1., KI1) Kenapa harus ditanamkan sejak kecil supaya pada saat dia bersosialisasi dengan orang lain dia paham aturannya seperti apa. (CWG1., jwb1., KI2)
2.	Keterampilan social terbagi menjadi beberapa macam aspek, menurut ibu mana sajakah keterampilan social yang paling penting untuk dibentuk dan dimiliki oleh pada anak usia dini?	Yang paling penting menurut saya salah satunya adalah rasa empati. (CWG1., jwb2., KI1) Namun bukan hanya rasa empati tetapi bagaimana cara dia bisa mengatur " <i>Self defense</i> ". (CWG1., jwb2., KI2) Bagaimana cara dia ketika dia bisa mempertahankan diri dia dilingkungan baru sekeras apapun lingkungan itu dia akan bisa bertahan sama jati dirinya dia. (CWG1., jwb2., KI3) Kenapa? karena kan disini diajarkan ketika ada konflik maka anak dapat menyelesaikan konflik itu sendiri, seperti ketika emosi dia dapat merendahnya (mengontrol emosi) ketika dia masih ada rasa amarah kita akan tunggu sampai dia dapat mengontrol emosinya dia. (CWG1., jwb2., KI3) Misalkan dia sudah siap kita Tanya " <i>sudah siap menyelesaikan masalah?</i> " Supaya setiap dia punya masalah itu tuntas saat itu juga tidak dibawa-bawa berlarut larut masalah itu. (CWG1., jwb2., KI3)

3.	<p>Kegiatan pembelajaran/ program apa yang dirancang oleh Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) untuk membentuk atau menstimulasi keterampilan social pada anak?</p>	<p>Kalo dalam merancang pembelajaran sih anak-anak pada umumnya menyukai bermain. (CWG1., jwb3,. KI1) Kita memberikan permainan berkelompok dan berkompetisi. (CWG1., jwb3,. KI2) Misalkan membuat perlombaan mengambil barang yang diminta oleh temannya, biasanya dari situ kita akan melihat dari segi mereka bisa atau tidak mengatur strategi agar bisa mendapatkan sesuatu yang diminta temannya. (CWG1., jwb3,. KI3) Atau permainan lainnya dipekan pengalaman biasa permainan tradisional seperti tak benteng, permainan tradisional juga bukan hanya dipekan pengalaman saja ya tetapi biasanya kita masukan di jurnal pagi. (CWG1., jwb3,. KI4) Untuk pekan pengalaman mengapa kita katakan program unggulan karena itu diadakan diluar dari kegiatan sentra. (CWG1., jwb3,. KI5) Kegiatannya antara lain seperti mengajak anak berkunjung ke panti asuhan sayap ibu, nah dari situ kan akan membangun rasa empati dimana anak melihat banyak orang tua, kemudian mau berbagi seperti berinfak juga dapat membangun keterampilan social pada anak juga. (CWG1., jwb3,. KI6) Kemudian ada juga kegiatan berkunjung kerumah teman itu salah satu ya mengasah keterampilan social seperti anak tahu anak bertamu, aturan dan prosedur ketika di jalan dan ketika dilokasi yang baru. (CWG1., jwb3,. KI1)</p>
4.	<p>Sebagai seorang guru adakah upaya atau cara tersendiri yang ibu lakukan untuk menstimulasi keterampilan social?</p>	<p>Kalo saya ada beberapa anak yang egonya masih tinggi, dimana kalo disaat masuk kegiatan masih suka marah-marah seperti "<i>ini punya aku.....</i>" (CWG1., jwb4,. KI1). Nah kalo saya sebagai seorang guru akan berikan atau dekatkan lagi pada anak yang membuatnya konflik. (CWG1., jwb4,. KI2). Kalau sudah seperti itu masih belum paham juga kita akan lakukan itu juga sampai</p>

		berkali-kali. (CWG1., jwb4., KI3). Biasanya kalo sudah berkali-kali kan anak akan paham ya bagaimana cara menyelesaikan masalah. (CWG1., jwb4., KI4). Tetapi untuk anak yang sudah paham biasanya sudah mengerti disaat ada masalah maka harus berbicara. (CWG., jwb4., KI5).
5.	<p>Bagaimanakah keterampilan social pada anak yang bernama Azam dan Harist di kelompok Nabi Yaqub? Dan keterampilan social apa saja yang sering muncul pada Azam dan Harist?</p>	<p>Harist itu anak yang mau berbagi. (CWG1., jwb5., KI1). Tetapi kadang kala ya Harist itu kalau ada konflik kadang lebih cepet keluarnya nangis dulu nih, berarti anak masih butuh bantuan kita untuk masuk kedalam masalah dia. (CWG1., jwb5., KI2). Nah kita Tanya biasanya masalahnya dan kita berikan waktu untuk selesaikan masalahnya sendiri. (CWG1., jwb5., KI3). Nah kemudian Azam dan Harist sama ya sama-sama empatinya sudah muncul sama saja. (CWG1., jwb5., KI4). Azam juga anak yang mau berbagi, teman-temannya banyak yang senang ya sama dia. (CWG1., jwb5., KI5). Jadi anaknya mudah beradaptasinya. (CWG1., jwb5., KI6). Azam juga karena berbicaranya juga bagus ya jadi teman-temannya juga suka saja dengan dia. (CWG1., jwb5., KI7). Iya Azam juga percaya diri. (CWG., jwb5., KI8). Kemudian karena sudah memasuki usia 5 tahun jadi sudah kelihatan tuh ingin selalu jadi yang pertama, ingin selalu diawal, ingin selalu diperhatikan. (CWG1., jwb5., KI9). Azam ini ketika dia ada masalah tetapi dia merasa tidak bersalah dia akan diam jadi tidak mau melakukan kegiatan yang lain. (CWG1., jwb5., KI10). Biasanya saya akan berikan saya waktu “yasudah kalau Azam belum siap Azam tenangkan diri dulu ya” (CWG1., jwb5., KI12).</p>

Catatan Wawancara Penelitian

Sumber Informan Guru 2

(CWG2)

Nama : Buhaniatul Azizah, A.Md

Tanggal : Selasa, 28 Mei 2018.

Waktu : 11.40 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Sebagai seorang guru kelompok usia 5-6 tahun apakah menurut ibu penting untuk menstimulasi keterampilan social pada anak?	Iya menurut saya penting, karena untuk dia menjalani kehidupan berikutnya. (CWG2., jwb1., KI1) Jadi anak terbiasa bersosialisasi, beradaptasi dan untuk kemandiriannya juga. (CWG2., jwb1., KI2)
2.	Keterampilan social terbagi menjadi beberapa macam aspek, menurut ibu mana sajakah keterampilan social yang paling penting untuk dibentuk dan dimiliki oleh pada anak usia dini?	Yang pertama adalah dalam menyelesaikan masalahnya, terkadang anak-anak biasanya ada yang mengungkapkan masalahnya tapi ada juga yang memendamnya. (CWG2., jwb2., KI1) Jadi ya mengontrol emosi, bagaimana caranya ketika dia dari sedini mungkin bisa mengungkapkannya supaya tidak ada..hm mengungkapkan dengan cara yang baik tentunya (CWG2., jwb2., KI2) Kalau dipendam bisa menyakiti hatinya sendiri tapi ketika dia mengungkapkannya dengan cara yang baik, ketika dia punya masalah bisa menyelesaikannya dengan mandiri. (CWG2., jwb2., KI3) Atau bahkan dia ketika minta maaf atau memaafkan sudah bisa menentukannya sendiri. (CWG2., jwb2., KI3) Kemudian kalo misalkan empati, empati juga penting untuk dibangun karena memang kan untuk jaman sekarang banyak sekali tontonan yang membully, jadi bahan bercandaan. (CWG2., jwb2., KI4) Kita harus kembali ke rules nya, mengingatkan karena sesungguhnya kan kata Allah " <i>jangan mengejek satu kaum dan kaum yang lainnya</i> " karena belum tentu kita lebih baik

		<p>dari mereka. (CWG2., jwb2., KI5) Jadi anak harus tau dulu apa dasar dari Al-qur'an atau aturan yang Allah berikan, agar itu dapat menjadi bekal untuk dia sehingga dewasa inshaAllah semoga bisa diaplikasikan. (CWG2., jwb2., KI5) Jadi ya itu ya yang penting adalah empati dan pengelolaan emosi, karena kan memang sudah banyak contoh ya kalau dia tidak bisa mengontrol emosinya anak akan memendam juga tidak baik. (CWG2., jwb2., KI6) Jadi yang lebih baik dilakukan yang sewajarnya saja apa yang dituntun oleh Rasullullah, sehingga anak tahu saat dia marah harus bagaimana, ketika senang harus bagaimana supaya senangnya juga tidak berlebihan. (CWG2., jwb2., KI7) Kata Allah "jangan terlalu banyak tertawa" karena kalo kita menangis kita juga jadi lebih dekat pada Allah. (CWG2., jwb2., KI8) Dalam social emosional kita kembali kepada aturan baku dari Allah dan mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh Rasullullah. (CWG2., jwb2., KI8)</p>
3.	<p>Kegiatan pembelajaran/ program apa yang dirancang oleh Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) untuk membentuk atau menstimulasi keterampilan social pada anak?</p>	<p>Untuk menstimulasi keterampilan social kegiatan yang dilakukan dengan membebaskan mereka untuk memilih mainan apa yang ingin mereka mainkan. (CWG2., jwb3., KI1) Intinya adalah memberikan mereka kebebasan asalkan itu masih didalam jalur karena kita kan punya aturan-aturan disekolah dan prosedur selama itu masih diikuti oleh anak maka anak dibebaskan untuk bermain, anak tidak kami batasi mereka mau bermain apa saja boleh. (CWG2., jwb3., KI3) Kalau untuk program pekan pengalaman ya biasanya kita setiap liburan itu mengadakan home challenge yang biasanya melibatkan orangtua dan diri sendiri, home challenge ini merupakan pekerjaan yang melibatkan ayah, ibu dan biasanya kalo ada yang punya adik juga dilibatkan. (CWG2., jwb3., KI4) Home</p>

		<p>challenge akan membuat anak percaya diri karena anak akan bangga dirinya dilibatkan dengan karyanya, kemudian saat anak menceritakan hasil karyanya anak akan bangga dan anak juga akan memahami apapun yang dia buat. (CWG2., jwb3., KI5) Percaya dirinya akan terlihat dari ekspresinya saat tampil. (CWG2., jwb3., KI6) Jika orangtua tidak melibatkan anak maka teman-teman kecil akan kebingungan, dia kadang tidak tahu halaman mana dan bacaan mana. (CWG2., jwb3., KI7) Tapi alhamdulillah sejauh ini teman-teman kecil paham semua. (CWG2., jwb3., KI8) Kelihatan ya dari gambar yang anak tunjukan, mungkin ada yang dibantu sama orangtuanya karena kita juga tidak mengajarkan menulis tapi anak diajarkan untuk menggambar bebas. (CWG2., jwb3., KI9) Yang lainnya untuk pekan pengalaman ada kegiatan outbond ya ada disetiap pekan, outbond dapat melatih keberanian, percaya diri dan kemandirian. (CWG2., jwb3., KI10) Saat anak outbond anak yakin bahwa “aku bisa” dan saat dia takut maka ada Allah yang menjaganya, jadi lagi-lagi kita melibatkan Allah karena tidak selamanya orangtua menjaga dia, tidak selamanya bunda guru dapat menjaga dia. (CWG2., jwb3., KI11) Jadi anak akan selalu kita arahkan pada Allah agar anak tahu bahwa ada Allah yang selalu mengawasi kita. (CWG2., jwb3., KI12) Kemudian juga ada berkebun, ada juga kegiatan permainan tradisional ada yang permainan kelompok seperti tak benteng ada juga untuk yang individu seperti mencari harta karun, kegiatan lain dipekan pengalaman juga terdapat hari pasar. (CWG2., jwb3., KI13) Kegiatan dipekan pengalaman itu semua kegiatan kegiatan yang berinteraksi dengan masyarakat, teman sebaya dan teman kelas yang berda, teman kelompok lain atau dengan guru-guru yang</p>
--	--	---

		<p>lainnya bukan hanya di TK.(CWG2., jwb3., KI14) Kalau kegiatan disentra salah satunya adalah sentra bermain peran, kadang kita bermain peran bersama teman-teman. (CWG2., jwb3., KI15) Jadi saya mengajak anak-anak untuk membuat tema sendiri, karena main peran kan main pura-pura tetapi tetap kita praktekan seperti yang sesungguhnya, walaupun benda nya pura-pura ya. (CWG2., jwb3., KI16) Misalkan seperti kompor ya misalkan kompor itu kan seharusnya dinyalakan ya, sebenarnya mau dinyalakan atau tidak dinyalakan kan tetap kompor mainan kan tapi kita tetap ikuti prosedurnya kan karena kompor itu harus dinyalakan dulu biar matang. (CWG2., jwb3., KI17) Hal ini dilakukan agar anak mengikuti aturan ya, mengikuti rulesnya. (CWG2., jwb3., KI18) Kalau untuk anak-anak yang saya pegang ini waktu pertama masuk ada yang kalem sekali, ada yang pendiem sekali tapi setelah distimulasi yang awalnya dia belum bisa mengungkapkan kesedihannya akhirnya dia bisa mengungkapkannya. (CWG2., jwb3., KI19) Sebenarnya yang terpenting untuk anak usia dini dia bisa nyaman dengan orang dewasa, tapi tetap yang kita arahkan adalah ibu dan ayah ya jadi senyaman apapun dengan guru disekolahnya tetap anak-anak harus mengetahui bagaimana cara menyayangi ibu dan ayah. (CWG2., jwb3., KI20) Nomer satu tetap Allah, yang kedua nabi Muhammad, yang ketiga orangtua dan yang lainnya seperti guru. (CWG2., jwb3., KI21)</p>
4.	<p>Sebagai seorang guru adakah upaya atau cara tersendiri yang ibu lakukan untuk menstimulasi keterampilan social?</p>	<p>Strateginya dalam mengajar kita akan lihat mood anak. (CWG., jwb4., KI1). Anak-anak itu kan kaya spiral ya moodnya naik turun naik turun nah jadi kita baca moodnya ketika dia datang. (CWG2., jwb4., KI2). Misalkan kita punya RKH (Rencana Kegiatan Harian) pada saat itu didalam ruang, tapi misalkan</p>

		<p>saat kondisinya ternyata ada anak yang belum siap diruangan misalnya kita tetap kegiatannya sama hanya saja posisinya kita rubah agar moodnya menyenangkan. (CWG2., jwb4., KI3). Kita biasanya adakan games diluar ruangan, sehingga dia siap mengikuti semua aktivitas. (CWG2., jwb4., KI4). Jika ada anak datang dia belum siap dilepas orangtuanya dia akan menangis maka kita akan berikan waktu sebentar untuk dia. (CWG2., jwb4., KI5). Kemudian untuk mengembalikan mood kita cari tahu kesukaan anak ini apa kita kaitkan dengan kegiatan, jadi hari ini aktivitas kita menggambar. (CWG2., jwb4., KI6). Jika misalkan tema menggambar di area sekitar ruangan tapi ada anak yang belum siap maka tema tersebut akan diganti jadi area sekolah, pemandangan, dan sebagainya. (CWG2., jwb4., KI7). Untuk pembiasaan dengan menyanyi ya karena saya senang menyanyi misalkan “aturan dalam bermain peran” menggunakan tepuk tangan atau bernyanyi maka anak langsung ingat. Jika misalkan ada anak yang punya masalah kan misalkan anak menangis, ketika anak menangis biasanya kita punya nyanyian. (CWG2., jwb4., KI8). Sebenarnya anak usia 5-6 tahun seharusnya kalau punya masalah sebaiknya kan bukan menangis lagi tapi bicara. (CWG2., jwb4., KI9). Tapi misalkan kita berikan nyanyian seperti “8 sikap” kemudian biasanya teman-temannya ada yang nyaut “iya, kita bacara bukan menangis” terus biasanya anak yang menangis sudah mulai menghapus air matanya dan mulai bicara. (CWG2., jwb4., KI10). Kalau untuk dikelas nabi Ishak biasanya dengan lagu, dan gerakan itu efektif dan penampilan. (CWG2., jwb4., KI11). Ya itu untuk keterampilan social jadi bisa diaplikasikan. (CWG2., jwb4., KI12).</p>
--	--	---

5.	<p>Bagaimanakah keterampilan social pada anak yang bernama Audrey dan Naufal di kelompok Nabi Ishak? Dan keterampilan social apa saja yang sering muncul pada Audrey dan Naufal?</p>	<p>Untuk Audrey sekarang sudah mulai bicara. (CWG2., jwb5., KI1) Kalau awal-awal saat punya masalah dia akan tahan dirinya dan dia akan menangis, setelah itu alhamdulillah setelah kita stimulasi “kalau kita tidak bicara maka teman tidak paham tapi kalau kita bicara maka teman akan paham”. (CWG2., jwb5., KI2) Kalau Audrey nyamannya dipanggil kalau berdua, kalau sekarang sudah mulai ekspresi sudah mulai memberanikan diri walaupun ibaratnya dia kan suka datang terlambat ya dia tetap percaya diri dan memberikan alasannya. (CWG2., jwb5., KI2). Dan memang kan kita selalu ya mengajarkan tiap ada yang terlambat jadi berikan alasannya kalau misalkan dia buat keputusan apa dasarnya. (CWG2., jwb5., KI3).Sebenarnya tidak ada konsekuensi apa-apa hanya saja kita ingin membiasakan anak jujur, misalkan anak alasannya adalah “ketiduran” dan kita Tanya kepada orangtuanya apakah ketiduran atau kesiangan kan itu sama berarti Alhamdulillah dia sudah jujur sama kita dan nyaman sama kita. (CWG2., jwb5., KI4) Jadi untuk Audrey cenderung empatinya sudah mulai terbangun, jadi kalau ada temannya yang sendirian maka akan dia dekati dan berusaha membantu, siapa yang sendirian dia akan datang. (CWG2., jwb5., KI5). Kemudian dalam menyelesaikan masalah sudah mulai bicara, emosinya sudah mulai terkontrol, kemudian kalau sekarang sudah percaya diri jadi udah mulai nyanyi kemudian Audrey paling senang membacakan buku cerita didepan teman temannya. (CWG2., jwb5., KI6). Kalau untuk Naufal keterampilan sosialnya dia paling senang membantu temannya, senang berbagi ya kalau dia punya sesuatu pasti mau berbagi, kemudian kalau Naufal ketika dia punya sesuatu atau pengalaman pasti akan cerita dari A sampai Z seperti dia senang dan bangga juga</p>
----	---	---

		<p>menceritakan tentang keluarganya. (CWG2., jwb5., KI7). Kemudian Naufal yang uniknya adalah kepemimpinannya sudah mulai muncul, kaya tadi misalkan dia ingin jadi supir ya tapi karena dia tahu temannya lebih awal jadi dia mengalah. (CWG2., jwb5., KI9). Kalau Naufal berinteraksi dengan teman-temannya sudah bagus ya, karena semua teman-teman saling melengkapi. (CWG2., jwb5., KI9).</p>
--	--	--

Catatan Wawancara Penelitian

Sumber Informan Guru 3

(CWG3)

Nama : Dewi Rahmawati Putri

Tanggal : Selasa, 28 Mei 2018.

Waktu : 11.05 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Sebagai seorang guru kelompok usia 5-6 tahun, apakah menurut ibu penting untuk menstimulasi keterampilan social pada anak?	Penting banget ya karena social itu mencakup adaptasi. (CWG3., jwb1., KI1) Jika tidak terbentuk maka dia akan menjadi anak yang pendiam, tidak mudah bergabung dengan yang lain. (CWG3., jwb1., KI2) Maka dari itu kita harus bentuk agar anak bisa beradaptasi. (CWG3., jwb1., KI3)
2.	Keterampilan social terbagi menjadi beberapa macam aspek, menurut ibu mana sajakah keterampilan social yang paling penting untuk dibentuk dan dimiliki oleh pada anak usia dini?	Kerja sama itu penting ya dibangun, jadi kalo anak yang bisa kerjasama empatinya juga akan terbangun karena dari kerjasama itu kan bersama-sama ya. (CWG3., jwb2., KI1) Itu sih yang paling penting kerjasama. (CWG3., jwb2., KI2)
3.	Kegiatan pembelajaran/program apa yang dirancang oleh Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) untuk membentuk atau menstimulasi keterampilan social pada anak?	Untuk pembelajaran biasanya banyak main. (CWG3., jwb3., KI1) Seperti main becak-becakan itu kan ada yang jadi penumpang sama becaknya jadi butuh kerjasama. (CWG3., jwb3., KI2). Nah itu masuknya ke program pekan pengalaman, permainan tradisional. (CWG3., jwb3., KI3). Di pekan pengalaman untuk social ada memasak, outbond, memancing, berkunjung kerumah temen itu kan juga berinteraksi ya kaya tau aturan dirumah orang, berinteraksi dengan orang rumah. (CWG3., jwb3., KI3).
4.	Sebagai seorang guru adakah upaya atau cara tersendiri yang ibu lakukan untuk menstimulasi	Anak itu harus diterjunkan didalam kegiatan bersama. (CWG3., jwb4., KI1). Jadi kalo anak itu diam kalo dengan teman-temannya

	keterampilan social?	pasti lama kelamaan akan tertarik untuk ikut serta dalam permainan tersebut. (CWG3., jwb4., KI2). Jadi libatkan anak dalam berbagai kegiatan. (CWG3., jwb4., KI3).
5.	Bagaimanakah keterampilan social pada anak yang bernama Aqnella di kelompok Nabi Ayub? Dan keterampilan social apa saja yang sering muncul pada Aqnella?	Aqnella sekarang sudah bisa bergabung dengan teman-temannya. (CWG3., jwb5., KI1). Awalnya tuh dia anaknya penyendiri ya masih sendiri, kaya misalkan dunia khayalnya masih tinggi seperti dia suka dengan kartun frozen jadi suka nyanyi-nyanyi sendiri. (CWG3., jwb5., KI2). Awalnya dia mau mainnya sama adiknya saja, karena ada adiknya disini jadi berdua terus. (CWG3., jwb5., KI3). Nah sekarang alhamdulillah nih perkembangannya udah bisa bermain sama teman kelompoknya atau sama teman yang lainnya seperti bermain kejar kejaran, kemudian Aqnella juga mengajak temannya menari balet bersama-sama (CWG3., jwb5., KI4). Karena sama orangtuanya juga ikut les balet ya jadi suka mengajak temennya tari balet, jadinya sosialnya sudah sudah mulai terbentuk. (CWG3., jwb5., KI5). Karena Aqnella suka nyanyi suka nari jadi percaya dirinya bagus ya didepan umum. (CWG3., jwb5., KI6). Pertama kali masuk disuruh nyanyi juga oke dia mau. (CWG3., jwb5., KI7). Aqnella juga percaya diri ya. (CWG3., jwb5., KI8). Kemudian suka membantu ya, Aqnella suka banget membantu apalagi kalo ada temannya yang sedang ada masalah padahal bukan dia yang memiliki masalah tetapi sama dia dinasehatin yang melakukan kesalahan itu. (CWG3., jwb5., KI9). Seperti tadi dia menasehati temannya mengenai stiker <i>"ih balikin itu kan bukan punya kamu"</i> jadi saling membantu dan sesama temannya juga baik. (CWG3., jwb5., KI10). Kalo kerjasama juga baik cuma masih harus dimotivasi ya. (CWG3., jwb5., KI11).

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan OrangTua 1

(CWO)

Informan : Ibu Muhammad Azzam Arafat (MA)

Usia Anak : 5 Tahun

Tanggal : Jumat, 1 Juni 2018.

Waktu : 12.00 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah menurut bapak/ibu keterampilan social perlu dibentuk pada anak sejak dini?	Ya penting lah, buat nanti anaknya bisa bertanggung jawab. (CWO1., jwb1., KI1) Dalam artian bisa bertanggung jawab untuk tugasnya dengan orang-orang disekitar. (CWO1., jwb1., KI2)
2.	Bagaimana keseharian anak bapak/ibu dalam berhubungan dengan anggota keluarga dirumah atau bagaimana kemampuannya dalam berinteraksi dengan anggota keluarga dan orang-orang disekitar rumahnya?	Oh dia mampu beradabtasi ya dengan lingkungannya. (CWO1., jwb2., KI1) Mau berteman dengan siapa saja gak milih milih teman gitu maksudnya mau berteman dengan siapa saja. (CWO1., jwb2., KI2) Mau itu orang dewasa atau masing anak-anak gitu. (CWO1., jwb2., KI3) Dia gampang beradaptasi. (CWO1., jwb2., KI3)
3.	Bagaimanakah rasa empati pada anak bapak/ibu dengan orang-orang disekitar rumah?	Oh empati udah ya udah muncul, selalu apa ya. (CWO1., jwb3., KI1) Kalo ada yang ini kalo misalkan punya sesuatu yang lebih gitu suka memberi. (CWO1., jwb3., KI2)
4.	Apakah anak bapak/ibu suka memberikan bantuan kepada orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?	Iya mau membantu. (CWO1., jwb4., KI1)

5.	Bagaimanakah kemampuan anak bapak/ibu dalam bekerjasama dengan orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?	Alhamdulillah sih diusia 5 tahun udah bisa ya, kadang suka bantu gitu abis makan cuci piring gitu ya. (CWO1., jwb5., KI1) Karena udah kebiasaan disekolah sini ya jadi dirumah dia suka lakukan. (CWO1., jwb5., KI2)
6.	Apakah bapak/ibu selalu mengizinkan anak untuk berinteraksi dengan orang-orang dilingkungan rumah?	Iya. (CWO1., jwb6., KI1)
7.	Adakah cara cara dalam mendidik/cara menstimulasi agar keterampilan social terbentuk pada anak?	Kalo saya dirumah ya dengan sendirinya anak itu ya kita contohin aja. (CWO1., jwb7., KI1) Misalkan abis makan harus cuci piring sendiri atau misalnya abis main bermain gitu harus merapihkan. (CWO1., jwb7., KI2) Ya bertanggung jawab gitu ya. (CWO1., jwb7., KI3) Jadi ya dari kitanya sendiri. Orangtua harus kasih contoh gitu ya. (CWO1., jwb7., KI4)

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan OrangTua 2

(CWO2)

Informan : Ayah Muhammad Harist (MH)

Usia Anak : 5 Tahun

Tanggal : Kamis, 10 Mei 2018.

Waktu : 12.00 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah menurut bapak/ibu keterampilan social perlu dibentuk pada anak sejak dini?	<p>Oh iya, tentu penting ya. (CWO2., jwb1., KI1) Karena itu bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh anak. (CWO2., jwb1., KI2) Apalagi kita disini khususnya disekolah kan menerapkan tahapan perkembangan dan salah satu nya social memang ada. (CWO2., jwb1., KI3)</p> <p>Makanya memang bagi setiap anak harus dimiliki. (CWO2., jwb1., KI4)</p>
2.	Bagaimana keseharian anak bapak/ibu dalam berhubungan dengan anggota keluarga dirumah atau bagaimana kemampuannya dalam berinteraksi dengan anggota keluarga dan orang-orang disekitar rumahnya?	<p>Pada dasarnya sih aktivitas harist ya alhamdulillah yang kami rasakan secara interaksi cukup baik. (CWO2., jwb2., KI1) Dia bicara sesuai dengan yang seharusnya. (CWO2., jwb2., KI1) Ya kalo memang ada hal itu ya itu wajar karena kan dia ada dalam dalam masa perkembangan. (CWO2., jwb2., KI2) Tapi secara umum interaksi sosialnya cukup baik. (CWO2., jwb2., KI1)</p>

3.	Bagaimanakah rasa empati pada anak bapak/ibu dengan orang-orang disekitar rumah?	<p>Ya empati Harist yang saya lihat cukup menonjol. (CWO2., jwb3., KI1)</p> <p>Karena bisa dilihat saat dia berinteraksi dengan temannya dan temennya itu nyaman dan bermain tidak ada masalah itu salah satu bentuk dari empatinya Harist. (CWO2., jwb3., KI2) Terus apabila ada temannya yang terlihat apa mungkin ada yang istilah masalah sedih dia juga bisa untuk membantu gitu. (CWO2., jwb3., KI3)</p>
4.	Apakah anak bapak/ibu suka memberikan bantuan kepada orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?	<p>Oh iya iya, kalo untuk itu sudah terlihat. (CWO2., jwb4., KI1)</p> <p>Kadang tanpa kita minta bantuan dia sendiri mau membantu. Kadang sebagai orang dewasa kan risih ya tapi itu salah satu inisiatif dia membantu kita. (CWO2., jwb4., KI2)</p>
5.	Bagaimanakah kemampuan anak bapak/ibu dalam bekerjasama dengan orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?	<p>Untuk bentuk kerjasama dia sudah mulai terlihat. (CWO2., jwb5., KI1)</p> <p>Dengan ditandai bahwa dia apa namanya suka bermain dengan temannya. (CWO2., jwb5., KI2)</p> <p>Dengan dia pulang sekolah disamperin temennya “Ayo Harist main” itu menandakan kalo dia secara hubungan dengan teman-temannya tidak ada masalah. (CWO2., jwb5., KI3)</p>
6.	Apakah bapak/ibu selalu mengizinkan anak untuk berinteraksi dengan orang-orang dilingkungan rumah?	<p>Ya kalo kami pasti mengizinkan karena itu penting buat dia. (CWO2., jwb6., KI1)</p> <p>Bekal untuk dia, karena dia sendiri yang nanti bakal menilai. (CWO2., jwb6., KI2) Kita gak terlalu banyak larangan. Paling pijakan kaya sayang teman, ikuti aturan, ingat</p>

		batasan mainnya yang aman, kalo ada masalah selesaikan dengan temannya. (CWO2., jwb6., KI3)
7.	Adakah cara cara dalam mendidik/cara menstimulasi agar keterampilan social terbentuk pada anak?	<p>Kita lebih banyak pijakan. (CWO2., jwb7., KI1) Yakan kalo bermain ya yang aman, kerjasama, sayangi teman, kalo ada masalah selesaikan. (CWO2., jwb7., KI2)</p> <p>Kalo ternyata yang namanya anak pasti biasanya ada masalah-masalah setelahnya itu biasanya kita re-calling kita ajak komunikasi itu akibatnya jadi Harist sendiri yang akan merasakan. (CWO2., jwb7., KI3)</p>

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan OrangTua 3

(CWO3)

Informan : Ayah Raden Naufal (RN)

Usia Anak : 5 Tahun

Tanggal : Kamis, 10 Mei 2018.

Waktu : 11.30 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah menurut bapak/ibu keterampilan social perlu dibentuk pada anak sejak dini?	Ya memang penting. (CWO3., jwb1., KI1) Soalnya jaman sekarang kemampuan berinteraksi semakin penting begitu ya. (CWO3., jwb1., KI2)
2.	Bagaimana keseharian anak bapak/ibu dalam berhubungan dengan anggota keluarga dirumah atau bagaimana kemampuannya dalam berinteraksi dengan anggota keluarga dan orang-orang disekitar rumahnya?	Ya interaksinya ya suka saling cerita. (CWO3., jwb2., KI1) Ya memang diajarkan orangtua harus cerita dulu supaya anak-anak merasa mau cerita. (CWO3., jwb2., KI2) Kadang-kadang aktivitas kita diajak anak-anak biar tau diluar. (CWO3., jwb2., KI3)
3.	Bagaimanakah rasa empati pada anak bapak/ibu dengan orang-orang disekitar rumah?	Kalo empatinya belum menonjol sekali ya kalo Naufal. (CWO3., jwb3., KI1) Tapi memang untuk kondisi-kondisi tertentu kadang-kadang ya dia memang terlihat peduli istilahnya ya dengan sekitarnya. (CWO3., jwb3., KI3) Tapi memang istilahnya ya enggak selalu muncul gitu ya. (CWO., jwb3., KI4)

4.	Apakah anak bapak/ibu suka memberikan bantuan kepada orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?	Oh udah muncul sih kalo dalam hal itu.(CWO3., jwb4,. KI1) Kadang-kadang suka pengen ikut nyapu. (CWO3., jwb4,. KI2) Kalo nyuapin adiknya juga mau. (CWO3., jwb4,. KI3)
5.	Bagaimanakah kemampuan anak bapak/ibu dalam bekerjasama dengan orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?	Ya sejauh ini sih ya itu tadi, jadi ya ketika kalau dia lagi mau iya bisa ada. (CWO3., jwb5,. KI1) Tapi kalo dia lagi gamau ya seperti itu. Tapi kalo dengan temen rumahnya dia mau kerja sama. (CWO3., jwb5,. KI2) Bisa main bersamalah istilahnya. (CWO3., jwb5,. KI3)
6.	Apakah bapak/ibu selalu mengizinkan anak untuk berinteraksi dengan orang-orang dilingkungan rumah?	Iya. Memang dia suka main diluar dengan teman-teman, dia suka. (CWO3., jwb8,. KI1) Kalo dulu dia bahkan waktu belum ada teman sebayanya ya, dia dengan yang lebih tua juga dia main. (CWO3., jwb8,. KI2). Jadi dia mau. (CWO3., jwb8,. KI3) Istilahnya tidak dilarang secara penuh sih enggak. (CWO3., jwb8,. KI4) Cuma kita kasih batasan dia bermain sejauh apa, tetap diawasi. (CWO3., jwb8,. KI5)
7.	Adakah cara cara dalam mendidik/cara menstimulasi agar keterampilan social terbentuk pada anak?	Ya kalau kita yang simple saja misalkan minta tolong dia untuk belikan apa. (CWO3., jwb9,. KI1) Atau kita keluar masuk suka ada karcis kita berikan pada dia, kita latih supaya dia berani ngasih. (CWO3., jwb9,. KI2)

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan OrangTua 4

(CWO4)

Nama : Ayah dan Ibu Audrey Khairani (AK)

Usia Anak : 6 Tahun

Tanggal : Kamis, 10 Mei 2018.

Waktu : 12.00 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah menurut bapak/ibu keterampilan social perlu dibentuk pada anak sejak dini?	Penting sih karena kan bermanfaat kalo dia sudah besar ya. (CWO4., jwb1., KI1) Jadi dia gampang juga berteman. (CWO4., jwb1., KI2) Bisa memilih yang mana yang baik. (CWO4., jwb1., KI3)
2.	Bagaimana keseharian anak bapak/ibu dalam berhubungan dengan anggota keluarga dirumah atau bagaimana kemampuannya dalam berinteraksi dengan anggota keluarga dan orang-orang disekitar rumahnya?	Gimana ya, baik baik aja. (CWO4., jwb2., KI1) Kalo sehari hari ya biasa aja sih. Audrey anaknya memang agak emosional ya kalo ada keinginannya yang tidak terpenuhi suka marah. (CWO4., jwb2., KI2) Tapi kalo soal aturan dia sangat ketat soal aturan gitu kalo mau masuk toilet baca doa, mau tidur ada prosedurnya, kalo adeknya tidak melakukan itu dia suka protes, kalo papinya duduk dimeja juga dikasih tau kaya “papi fungsi meja buat apa” begitu. (CWO4., jwb2., KI3)
3.	Bagaimanakah rasa empati pada anak bapak/ibu dengan orang-orang disekitar rumah?	Kalo itu masih harus diingatkan. (CWO4., jwb3., KI1) Kalo Inisiatif sendiri masih belum masih harus diingatkan. (CWO4., jwb3., KI2)

4.	Apakah anak bapak/ibu suka memberikan bantuan kepada orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?	Ya sama ya kalo itu masih harus diingatkan. (CWO4., jwb4., KI1) Kalo Inisiatif sendiri masih belum masih harus diingatkan. (CWO4., jwb4., KI2)
5.	Bagaimanakah kemampuan anak bapak/ibu dalam bekerjasama dengan orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?	Kalo bekerjasama kalo dengan orang lain dia butuh waktu untuk bekerjasama dengan orang lain. (CWO4., jwb5., KI1) Kalo sama adeknya dia cenderung menguasai arena. (CWO4., jwb5., KI2) Kalo sama adeknya dia yang menguasai mungkin karena anak paling pertama, jadi dia suka rebut mainan adiknya. (CWO4., jwb5., KI3) Kalo dengan oranglain dia liat situasi dulu lebih banyak mengamati dulu kalo orang lainnya bisa dia control dia mau. (CWO4., jwb5., KI4)
6.	Apakah bapak/ibu selalu mengizinkan anak untuk berinteraksi dengan orang-orang dilingkungan rumah?	Mengizinkan aja asalkan tetap diawasi juga. (CWO4., jwb6., KI1) Jadi dizinkan karena gak bisa dilarang juga sih kalo ada temennya ngajak main ya pasti langsung keluar untuk bermain. (CWO4., jwb6., KI2)
7.	Adakah cara cara dalam mendidik/cara menstimulasi agar keterampilan social terbentuk pada anak?	Ya palingan diajak aja sih, kalo misalkan ada temen baru gitu diajak kaya "tuh Audrey ada temen". (CWO4., jwb7., KI1) Kalo kita pergi kemana gitu kadang-kadang juga suka diajak begitu. (CWO4., jwb7., KI2)

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan OrangTua 5

(CWO5)

Informan : Ibu Aqnella Ghassani (AG)

Usia Anak : 6 Tahun

Tanggal : Kamis, 10 Mei 2018.

Waktu : 12.10 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah menurut bapak/ibu keterampilan social perlu dibentuk pada anak sejak dini?	<p>Keterampilan social penting banget. (CWO5., jwb1., KI1)</p> <p>Soalnya kan kalo misalkan untuk salah satu menjamin anak itu berhasil apa enggak karena keterampilan social ya. (CWO5., jwb1., KI2) Karena dia bakal gampang maksudnya untuk interaksi dengan orang lain dia mau. (CWO5., jwb1., KI2)</p> <p>Kan kalo anak pemalu kan masih malah jadi...karena saya pernah punya pengalaman disekolah sebelumnya jadi masalah Aqnella dulu itu sempet dengan dunianya. (CWO5., jwb1., KI3)</p> <p>Memang salah saya ya jadi dia nonton youtube terus kaya elsa frozen gitu ya kartun. (CWO5., jwb1., KI4) Saya sempet bicara dengan psikolog sekolahnya itu dia bilang coba dibawa les les yang lain kaya balet. (CWO5., jwb1., KI5)</p> <p>Tapi jangan les menghitung yak arena kan usianya belum sampe ya takutnya bosen. (CWO5.,</p>

		<p>jwb1,. KI6)</p> <p>Jadi diarahkan kaya les balet, atau renang pokoknya ada sosialnya dari situ dia udah mulai berubah untuk mau berinteraksi. (CWO5., jwb1,. KI7) Itu perubahan bagus sih kalo buat saya berpengaruh. (CWO5., jwb1,. KI8)</p>
2.	<p>Bagaimana keseharian anak bapak/ibu dalam berhubungan dengan anggota keluarga dirumah atau bagaimana kemampuannya dalam berinteraksi dengan anggota keluarga dan orang-orang disekitar rumahnya?</p>	<p>Alhamdulillah baik lancar. (CWO5., jwb2,. KI1) Jadi tiap aktivitas disekolahnya kaya temennya jatuh atau apa dia selalu bicara sama saya. (CWO5., jwb2,. KI2)</p>
3.	<p>Bagaimanakah rasa empati pada anak bapak/ibu dengan orang-orang disekitar rumah?</p>	<p>Saya rasa untuk empati dia ada ya. (CWO5., jwb3,. KI1) Kaya merasa kasihan tuh ada dia. (CWO5., jwb3,. KI2) Misalkan nih adiknya main di playground adiknya terancam sama orang lain yang sebaya sama dia, dia ngebela "ini adik aku". (CWO5., jwb3,. KI3) Walaupun dia hanya narik adiknya tapi udah ada ya jiwanya udah ada. (CWO5., jwb3,. KI4)</p>
4.	<p>Apakah anak bapak/ibu suka memberikan bantuan kepada orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?</p>	<p>Oh mau dia mau. (CWO5., jwb4,. KI1)</p> <p>Kadang inisiatif sendiri ya misalkan adiknya yang kecil flu dia otomatis ambil tisu tanpa saya suruh. Nah dia ambil tisu uterus bilang "umi adek...ingus". (CWO5., jwb4,. KI2)</p> <p>Membantu juga kaya kegiatan dirumah ya matiin lampu sendiri, ya ngapain yang sebisa dia gitu. (CWO5., jwb4,. KI3)</p>

5.	Bagaimanakah kemampuan anak bapak/ibu dalam bekerjasama dengan orang-orang disekitarnya pada saat sedang dirumah?	Masih sulit. (CWO5., jwb5., KI1) Kalo Aqnel tipikal moodyan, kalo dia mau dia akan lanjutin sampe selesai tapi kalo dia gamau sekali saya bilang dua kali yaudah dia malah berontak. (CWO5., jwb5., KI2)
6.	Apakah bapak/ibu selalu mengizinkan anak untuk berinteraksi dengan orang-orang dilingkungan rumah?	Oh saya sangat mendukung ya. (CWO5., jwb6., KI1) Selagi itu nyaman ya maksudnya tidak berbahaya saya pasti ngizinin. (CWO5., jwb6., KI2) Karena kan itu buat kedepannya ya sosialnya itu bagus ya. (CWO5., jwb6., KI3)
7.	Adakah cara cara dalam mendidik/cara menstimulasi agar keterampilan social terbentuk pada anak?	Saya mempercayakan dia. (CWO5., jwb7., KI1) Misalkan dia mau beli apa saya kasih uangnya biar dia yang interaksi dengan orangnya. (CWO5., jwb7., KI2) Atau kalo sama mbaknya gitu dia interaksi langsung. (CWO5., jwb7., KI3)

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan Anak 1

(CWA1)

Nama : Muhammad Azzam Arafat

Usia : 5 Tahun

Tanggal : Rabu, 30 Mei 2018.

Waktu : 10.30 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang saat bermain dan belajar dengan bunda (guru disekolah alam) dan teman teman disekolah? Biasanya kalo disekolah main apa saja?	Seneng. (CWA1., jwb1., KI1) Main tak umpet, tak jongkong, memanjat pohon (CWA1., jwb1., KI2)
2.	Apakah kamu menyukai lebih menyukai bermain sendiri atau bermain dengan semua teman teman yang ada disekolah?	Main sama temen temen. (CWA1., jwb2., KI1)
3.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang kesulitan dan membutuhkan bantuan. Apakah kamu mau menolong?	Mau. (CWA1., jwb3., KI1)
4.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang sedang bersedih atau ada masalah. Kamu ikut sedih dan merasa kasihan tidak?	Kasihan. (CWA1., jwb4., KI1)
5.	Pada saat bunda (guru sekolah alam) meminta untuk bermain bersama teman teman, pernah tidak kamu rebutan mainan?	Pernah. (CWA1., jwb5., KI1)

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan Anak 2

(CWA2)

Nama : M. Harist Dhiyaulhaq (MH)

Usia : 5 Tahun

Tanggal : Rabu, 30 Mei 2018.

Waktu : 10.30 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang saat bermain dan belajar dengan bunda (guru disekolah alam) dan teman teman disekolah? Biasanya kalo disekolah main apa saja?	Seneng. (CWA2., jwb1., KI1)
2.	Apakah kamu menyukai lebih menyukai bermain sendiri atau bermain dengan semua teman teman yang ada disekolah?	Main sama semuanya. (CWA2., jwb2., KI1)
3.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang kesulitan dan membutuhkan bantuan. Apakah kamu mau menolong?	Mau. (CWA2., jwb3., KI1) Karena dapet pahala (CWA., jwb3., KI2)
4.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang sedang bersedih atau ada masalah. Kamu ikut sedih dan merasa kasihan tidak?	Kasihan. (CWA2., jwb4., KI1)
5.	Pada saat bunda (guru sekolah alam) meminta untuk bermain bersama teman teman, pernah tidak kamu rebutan mainan?	Gak Pernah. (CWA2., jwb5., KI1)

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan Anak 3

(CWA3)

Nama : Raden Naufal Faiz R (RN)

Usia : 5.5 Tahun

Hari/Tanggal: Rabu/ 30 Mei 2018

Waktu : 10.45 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang saat bermain dan belajar dengan bunda (guru disekolah alam) dan teman teman disekolah? Biasanya kalo disekolah main apa saja?	Senang. (CWA3., jwb1., KI1)
2.	Apakah kamu menyukai lebih menyukai bermain sendiri atau bermain dengan semua teman teman yang ada disekolah?	Sama teman-teman, (CWA3., jwb2., KI1) seru main tak jongkong, tak umpet. (CWA3., jwb2., KI2)
3.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang kesulitan dan membutuhkan bantuan. Apakah kamu mau menolong?	Mau. (CWA3., jwb3., KI1)
4.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang sedang bersedih atau ada masalah. Kamu ikut sedih dan merasa kasihan tidak?	Bingung. (CWA3., jwb4., KI1)
5.	Pada saat bunda (guru sekolah alam) meminta untuk bermain bersama teman teman, pernah tidak kamu rebutan mainan?	Enggak. (CWA3., jwb5., KI1)

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan Anak 4

(CWA4)

Nama : Audrey Khairani (AK)

Usia : 6 Tahun

Hari/Tanggal: Rabu, 30 Mei 2018.

Waktu : 10.40 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang saat bermain dan belajar dengan bunda (guru disekolah alam) dan teman teman disekolah? Biasanya kalo disekolah main apa saja?	Seneng. (CWA4., jwb1., KI1)
2.	Apakah kamu menyukai lebih menyukai bermain sendiri atau bermain dengan semua teman teman yang ada disekolah?	Main sama temen temen. (CWA4., jwb2., KI1)
3.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang kesulitan dan membutuhkan bantuan. Apakah kamu mau menolong?	Mau. (CWA4., jwb3., KI1)
4.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang sedang bersedih atau ada masalah. Kamu ikut sedih dan merasa kasihan tidak?	Iya. (CWA4., jwb4., KI1)
5.	Pada saat bunda (guru sekolah alam) meminta untuk bermain bersama teman teman, pernah tidak kamu rebutan mainan?	Enggak. (CWA4., jwb5., KI1)

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan Anak 5

(CWA5)

Nama : Aqnella Ghassani Putri (AG)

Usia : 6 Tahun

Tanggal : Rabu, 30 Mei 2018.

Waktu : 10.30 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang saat bermain dan belajar dengan bunda (guru disekolah alam) dan teman teman disekolah? Biasanya kalo disekolah main apa saja?	Seneng. (CWA5., jwb1., KI1)
2.	Apakah kamu menyukai lebih menyukai bermain sendiri atau bermain dengan semua teman teman yang ada disekolah?	Sama temen-temen (CWA5., jwb2., KI1)
3.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang kesulitan dan membutuhkan bantuan. Apakah kamu mau menolong?	Mau. (CWA5., jwb3., KI1)
4.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang sedang bersedih atau ada masalah. Kamu ikut sedih dan merasa kasihan tidak?	Enggak (CWA5., jwb4., KI1)
5.	Pada saat bunda (guru sekolah alam) meminta untuk bermain bersama teman teman, pernah tidak kamu rebutan mainan?	Gak Pernah. (CWA5., jwb5., KI1)

Catatan Wawancara Penelitian
Sumber Informan Anak 5

(CWA5)

Nama : Aqnella Ghassani Putri (AG)

Usia : 6 Tahun

Tanggal : Rabu, 30 Mei 2018.

Waktu : 10.30 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang saat bermain dan belajar dengan bunda (guru disekolah alam) dan teman teman disekolah? Biasanya kalo disekolah main apa saja?	Seneng. (CWA5., jwb1., KI1)
2.	Apakah kamu menyukai lebih menyukai bermain sendiri atau bermain dengan semua teman teman yang ada disekolah?	Sama temen-temen (CWA5., jwb2., KI1)
3.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang kesulitan dan membutuhkan bantuan. Apakah kamu mau menolong?	Mau. (CWA5., jwb3., KI1)
4.	Jika ada teman kamu atau bunda (guru sekolah alam) yang sedang bersedih atau ada masalah. Kamu ikut sedih dan merasa kasihan tidak?	Enggak (CWA5., jwb4., KI1)
5.	Pada saat bunda (guru sekolah alam) meminta untuk bermain bersama teman teman, pernah tidak kamu rebutan mainan?	Gak Pernah. (CWA5., jwb5., KI1)